

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *CAPITAL ADEQUANCY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2022

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

WINDI DWI ASTIKA

NIM: 19631106

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2023

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

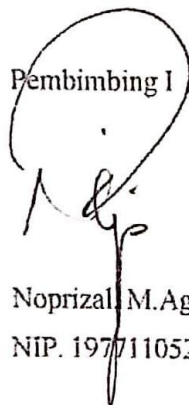
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Windi Dwi Astika mahasiswa IAIN Curup yang berjudul : *PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), CAPITAL ADEQUANCY RATIO (CAR), NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2022* sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalam,

Curup, 6 Juni 2023

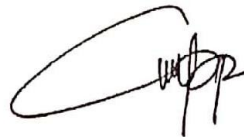
Pembimbing I



Noprizal, M. Ag

NIP. 197711052009011007

Pembimbing II



Citra Puspa Permata, SE, M. Ak

NIP. 199307102020122004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Windi Dwi Astika
NIM : 19631106
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 5 Juni 2023

Penulis,


Windi Dwi Astika

Nim .19631106



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Oani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultasyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 26 /In.34/FS/PP.00.9 /68/2023

Nama : **Windi Dwi Astika**
NIM : **19631106**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequancy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Assets (ROA) terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022**

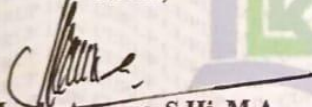
Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Jumat, 21 Juli 2023**
Pukul : **09.30-11.00WIB**
Tempat : **Ruang 1 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

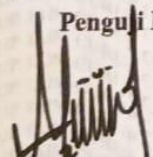
Ketua,


Musda Asmara, S.Hi, M.A
NIP. 19870910 201903 20014


Sekretaris,


Fitma Nati, M.E
NIDN. 2024038902

Penguji I


Mega Ihamiwati, M.A
NIP.19861024 201903 2 007

Penguji II


Harianto Wijaya, M., M.E
NIDN. 2020079003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021”**. Serta shalawat dan salam peneliti panjatkan untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan dan menyebarkan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapat petunjuk ke jalan yang lurus di dunia maupun di akhirat

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib peneliti selesaikan untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan serta dukungan dari banyak pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka tidak mungkin peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup
4. Sineba Arli Silvia, S.E.I., ME selaku Pembimbing Akademik peneliti yang telah memberikan arahan serta saran kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

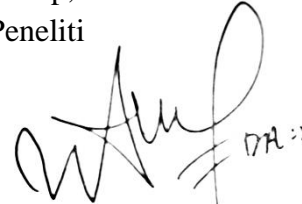
5. Noprizal, M.Ag selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Citra Puspa Permata, SE, M.Ak selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Prodi Perbankan Syariah yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
8. Segenap kepala dan staf perpustakaan IAIN Curup yang senantiasa menyediakan referensi bagi seluruh mahasiswa/i dalam mencari rujukan dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, *Amin Yarabbal'amin*.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup,
Peneliti

Juli 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Winda Dwi Astika' with a stylized flourish at the end. To the right of the signature, the initials 'DA :)' are written.

Windi Dwi Astika
NIM. 19631106

MOTTO

**“Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”
(Q.S Al-Baqarah 2:216)**

**“Biasa saja, namanya KEHIDUPAN”
-Khairul Umam Khudhori-**

**”Allah SWT selalu mewujudkan hal yang mustahil, melalui cara yang mustahil lagi. Jadi, bertawakallah kepada Allah SWT. Hingga hal yang mustahil bagimu akan terwujud”
-Anonim-**

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas nikmat, Ridha dan kesempatan yang diberikan Allah SWT atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasullulah SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang sangat hebat, kuat, berjasa dan paling saya sayangi. Ibu saya Agus Martini dan Ayah saya Sari Mulyo, terima kasih untuk semua rasa, semua usaha, semangat, motivasi dan semua hal yang telah diberikan, dikorbankan untuk saya menyelesaikan pendidikan ini.
2. Mamas Wahyu, Ayuk Riska, Abang Fitra, Lulu dan Mas Erwan terima kasih telah menghiasi serta selalu memberi semangat untuk menjalani dan menyelesaikan apa yang sudah dimulai.
3. Keluarga besar Saman Rina dan Ribut Darmiati, terutama Mas Irvan, Mas Seno, Mbak Ayu, Linut, Ibu Yeni, Shifa, Dewi, Ratu dan seluruh keluarga besar. Terima kasih untuk semua bentuk dukungan, semangat dan motivasi yang telah diberikan kepada saya.
4. Ucapan terima kasih untuk sahabat terbaik, Afdilla Clarissa, Yuni Alfionita, Vera Intan Sari, Tarisa, Yulita Sari, Wisnu Cahyo Nugraha, Sandi Santana, Lensi Puspita Sari yang telah menemani, membantu, memberi dukungan dan menjadi rumah kedua untuk saya berkeluh kesah dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk teman-teman seperjuangan. Khususnya Sanak D PERSADE angkatan 19, Keluarga Pejuang KKN 31 Tik Teleu, GenBI, dan DEMA F-SEI terima kasih telah memberikan pengalaman dan wawasan untuk saya di masa depan.

ABSTRAK

Windi Dwi Astika (19631106): Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) Dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022

Perkembangan perekonomian pada bidang perbankan, seharusnya dapat menjadi faktor pembiayaan *mudharabah* menjadi salah satu produk yang unggul di bank syariah. Karena, dengan adanya sistem bagi hasil ini dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dengan tingkat resiko kerugian yang rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap pembiayaan *mudharabah*. penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan melakukan pengujian menggunakan SPSS versi 26.00 dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasikan pada website resmi. Dengan menganalisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan uji analisis linier berganda.

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukan bahwa DPK berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4.081 > 2.060$) dan nilai sig. $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$), CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* dengan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1.772 < 2.060$) dan nilai sig. $> \alpha$ ($0,089 > 0,05$), NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* dengan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-0,136 < 2.060$) dan nilai sig. $> \alpha$ ($0,419 > 0,05$) dan ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* dengan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,031 < 2.060$) dan nilai sig. $> \alpha$ ($0,976 > 0,05$). DPK, CAR, NPF dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.042 > 2.74$) dan nilai sig. $< \alpha$ ($0,004 < 0,05$).

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Return On Assets* dan Pembiayaan *mudharabah*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Hipotesis.....	8
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Kajian Literatur	14
H. Definisi Operasional.....	17
I. Metodologi Penelitian	20

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	28
A. Landasan Teori.	28
B. Kerangka Pikir	51
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	52
A. PT Bank Muamalat Indonesia.....	52
B. PT Bank Jabar Banten Syariah.....	55
C. PT Bank Panin Dubai Syariah	58
D. PT Bank KB Bukopin Syariah	62
E. PT BCA Syariah.....	65
F. PT Bank Victoria Syariah	68
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	71
A. Analisis Statistik Deskriptif	71
B. Uji Asumsi Klasik.....	73
C. Analisis Linier Berganda.....	78
D. Uji Hipotesis	80
E. Pembahasan	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	51
Gambar 3.1 Logo PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	53
Gambar 3.2 Struktur PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	54
Gambar 3.3 Logo PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk.....	56
Gambar 3.4 Struktur PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk	57
Gambar 3.5 Logo PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.....	59
Gambar 3.6 Struktur PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	61
Gambar 3.7 Logo PT Bank Syariah Bukopin Tbk.....	63
Gambar 3.8 Struktur PT Bank Syariah Bukopin Tbk	64
Gambar 3.9 Logo PT BCA Syariah Tbk.....	66
Gambar 3.10 Struktur PT BCA Syariah Tbk	67
Gambar 3.11 Logo PT Bank Victoria Syariah Tbk	69
Gambar 3.12 Struktur PT Bank Victoria Syariah Tbk.....	70
Gambar 4.1 Normal Probability Plot	77
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Aset Bank Umum Syariah.....	5
Tabel 1.2 Bank Umum Syariah.....	20
Tabel 1.3 Penentuan Sampel.....	21
Tabel 1.4 Sampel Penelitian.....	22
Tabel 2.1 Kriteria Penetapan Peringkat CAR.....	43
Tabel 2.2 Kriteria Penetapan Peringkat NPF.....	47
Tabel 2.3 Kriteria Penetapan Peringkat ROA.....	50
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4.2 Tabulasi Data.....	72
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	73
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikoloniertas.....	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	76
Tabel 4.6 Analisis Linier Berganda.....	78
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial.....	80
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan.....	83
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diera globalisasi ini, ketahanan ekonomi menjadi hal penting untuk pertumbuhan dan perkembangan suatu negara. Ketahanan ekonomi bisa didapatkan apabila adanya peran aktif dari lembaga keuangan di Indonesia. Selain itu, pertumbuhan ekonomi pada suatu negara harus memiliki pola pengaturan pengelolaan sumber-sumber ekonomi yang terarah dan terpadu. Perkembangan perekonomian di sektor industri perbankan semakin mengalami kemajuan dan persaingan ketat. Perkembangan tersebut tidak hanya secara nasional tetapi juga secara internasional. Hal ini membawa pengaruh bagi industri perbankan di Indonesia. Pengaruh tersebut antara lain adalah penyesuaian dan penggunaan berbagai aturan ataupun standar di industri perbankan dunia sehingga akan melahirkan sistem perbankan yang kokoh, berdaya saing dan sesuai standar internasional.¹

Bank syariah merupakan bank yang mengikuti sistem ekonomi Islam yang diwarnai oleh prinsip-prinsip religius, berorientasi pada dunia dan akhirat. Dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 12 tentang Perbankan Syariah dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam

¹ Faisal, "Metode Anuitas Dan Proporsional Mudharabah Sebagai Bantuk Transparasi Dan Publikasi Laporan Bank," *Mimbar Hukum*, Vol. 26 No. 3 383.

penetapan fatwa di bidang syariah.² Dengan jumlah bank syariah yang ada dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebanyak 14 bank pada tahun 2017-2020 lalu menjadi 12 bank pada tahun 2021 karena ada tiga bank yang *berkonsolidasi* menjadi satu bank yang beroperasi mulai pada februari 2021 dan tahun 2022 jumlah bank umum syariah mejadi 13 bank.

Peranan perbankan sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan suatu negara. Hal tersebut merupakan komitmen bagi setiap bank yang menjalankan usahanya di Indonesia. Pasal 1 Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.³

Meningkatkan total pembiayaan bank umum syariah dan unit usaha syariah dari tahun ke tahun tidak terlepas dari kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana. Pembiayaan *mudharabah* memperoleh keuntungan dari keberhasilan usaha yang dilaksanakan oleh nasabah, dimana manfaat dari pembiayaan *mudharabah* adalah bank akan menikmati peningkatan bagi hasil lebih besar pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat, bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap tetapi di sesuaikan dengan pendapatan hasil usaha bank sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*, pengembalian pokok pembiayaan

² Shandy Utama, "Sejarah Dan Perkembangan Regulasi Mengenai Perbankan Syariah Dalam Sistem Hukum Nasional Di Indonesia," *Jurnal Wawasan Yuridika*, Vol. 2 No.2 (2018) 188.

³ Undang-undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perbankan

disesuaikan dengan arus kas usaha nasabah, sehingga tidak memberatkan nasabah.

Dalam menjalankan kegiatan penyaluran pembiayaan ini, bank hendaknya dapat menghasilkan keuntungan yang optimal serta dapat menjaga keamanan atas data nasabah pembiayaan dan dana dari nasabah. Kegiatan penyaluran pembiayaan yang aman dan produktif dapat memberikan dampak yang positif bagi bank tersebut dan tentunya akan memberikan *profitability* yang berkesinambungan untuk usaha agar dapat terus berlanjut.

Kegiatan penyaluran pembiayaan ini dilakukan oleh sebuah bank dengan menggunakan sumber dana dari masyarakat atau penghimpunan dana dari nasabah, baik berupa tabungan, giro, dan deposito yang biasa dikenal dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). DPK ini merupakan sumber dana yang paling penting dalam menentukan keberhasilan bank dalam membiayai kegiatan operasionalnya.⁴ Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga untuk ditempatkan pada kegiatan-kegiatan perbankan yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk pembiayaan.

Dalam menjalankan kegiatan-kegiatan operasional bank salah satunya pembiayaan tentunya bank memerlukan modal sebagai faktor penting agar suatu perusahaan dapat beroperasi dengan maksimal. Untuk melakukan kegiatan pembiayaan bank harus memiliki kecukupan modal yang memadai guna memperlancar kegiatan operasionalnya. Kecukupan modal ini juga dapat

⁴ Andrianto, dkk. *Manajemen Bank* (Surabaya: Qiara Media, 2019) 31.

meminimalisir kerugian dalam kegiatan operasionalnya.⁵ Permodalan sering diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Kegiatan penyaluran pembiayaan tentunya memiliki risiko yang sangat besar seperti pembayaran pembiayaan macet bahkan tidak dibayar atau biasa disebut dengan pembiayaan beremasaalah. Kekhawatiran inilah yang membuat suatu bank harus dapat memajemen risiko untuk mengukur dan mengendalikan kerugian yang akan timbul.⁶ Risiko penyaluran pembiayaan tersebut dikenal dengan *Non Performing Financing* (NPF). NPF ini merupakan rasio perbandingan pembiayaan yang bermasalah dengan total penyaluran dana yang disalurkan kepada masyarakat.

Dalam melakukan semua kegiatan operasional yang memiliki risiko besar hendaknya suatu bank melakukan analisis dengan cara mengukur kemampuan bank tersebut dalam mengembalikan aset atau kemampuan bank dalam menghasilkan profit karena pada teknik analisis ini mewakili seluruh aktivitas bank, kegiatan ini biasa di sebut dengan *Return On Assets* (ROA). Rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasional perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan pada kegiatan operasionalnya. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.⁷

⁵ Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013) 295.

⁶ Muhammad Latief, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018) 89.

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014) 204.

Tabel 1.1

Tabel Perkembangan Aset Bank Umum Syariah di Indonesia

Tahun	Ratio				Pembiayaan (Miliar)		
	DPK (Miliar)	CAR (%)	NPF (%)	ROA (%)	<i>Mudharabah</i>	<i>Musyarakah</i>	Total pembiayaan
2018	257.606	20,39	3,26	1,28	6.211	68.644	200.298
2019	288.978	20,59	3,23	1,73	5.413	84.582	225.146
2020	322.853	21,64	3,13	1,40	4.098	92.279	246.532
2021	365.421	25,71	2,59	1,55	3.629	95.986	256.219
2022	429.029	26,28	2,35	2,00	3.623	121.389	322.892

Sumber: data Statistik Perbankan Syariah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penyaluran pembiayaan *mudharabah* masih sangat relatif kecil dibandingkan dengan pembiayaan *musyarakah*. Bahkan untuk kondisi penyaluran pembiayaan *mudharabah* semakin tahun semakin menurun. Dengan total DPK dan CAR yang semakin tahun mengalami kenaikan tetapi tidak pada penyaluran pembiayaan *mudharabah*. NPF mengalami penurunan yang berarti upaya bank untuk mengurangi bahkan manajemen risiko kerugian terhadap pembiayaan bermasalah tercapai. Karena hal ini bank mengalami peningkatan laba di setiap tahunnya yang dilihat pada rasio ROA.

Wahab menganalisis *mudharabah* dengan konsep bagi hasil menjadi konsep yang tepat diterapkan oleh bank untuk menggantikan sistem bunga. Dimana dengan sistem bagi hasil dapat menggerakkan sektor usaha yang bersifat

produktif. Namun jumlah pembiayaan *mudharabah* ini relatif lebih kecil dibandingkan dengan pembiayaan *musyarakah*.⁸

Andreani menjelaskan bahwa masih relatif kecilnya porsi pembiayaan bagi hasil yang disalurkan menunjukkan bahwa perbankan syariah belum mencerminkan *core business* yang sesungguhnya. Padahal pembiayaan dengan sistem bagi hasil ini sangat berpotensi dalam peningkatan *sektor riil* yang berdampak pada kondisi perekonomian negara dan peningkatan perekonomian masyarakat.⁹

Berdasarkan pemaparan secara umum tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam fokus pembiayaan *Mudharabah*, mengingat pembiayaan *Mudharabah* merupakan pembiayaan produktif yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan perekonomian masyarakat dan sebagai alat dalam meminimalisir praktik bunga. Selain itu, karena masih terdapat beberapa masalah dalam dunia perbankan terutama terkait pada kinerja perbankan dan juga pembiayaan *mudharabah* yang masih relatif kecil dibandingkan dengan pembiayaan lainnya. Lalu masih terdapat hasil yang belum konsisten dari beberapa penelitian sebelumnya. Dimana pada beberapa penelitian sebelumnya ada yang menghasilkan faktor ini berpengaruh dan ada

⁸ Wahab, "Analisis Pengaruh FDR, NPF Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Tingkat Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Semarang," *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 5 No. 2 (2014) 107.

⁹ Andreani, "Analisis Pengaruh DPK, Tingkat Bagi Hasil Dan NPF Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Simposium Nasional Akuntansi* Vol. XIV (2011)

pula yang menghasilkan bahwa faktor ini tidak berpengaruh dan begitu juga dengan faktor faktor yang lainnya.

Dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik meneliti dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022”**.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian, maka peneliti membatasi masalah dengan ruang lingkup yang lebih sempit, agar pembahasan terfokus pada masalah yang ada. Penelitian ini hanya terfokus pada pengaruh total DPK, total CAR, NPF *Nett* dan total ROA terhadap total pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia dalam periode 2018-2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah DPK berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022?
2. Apakah CAR berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022?

3. Apakah NPF berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022?
4. Apakah ROA berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022?
5. Apakah DPK, CAR, NPF dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022?

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan *Mudharabah*

Pada penelitian Pujiyati Putri dengan judul “Pengaruh DPK, NPF terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2022” memiliki hasil bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*.¹⁰

Pada penelitian Dista Fitria dengan judul “Pengaruh NPF, DPK dan BI Rate Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* dengan CAR sebagai Variabel Moderating periode 2016-2020” memiliki hasil bahwa DPK memiliki pengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.¹¹

¹⁰ Pujiyati Putri, “Pengaruh DPK, NPF terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2022” Skripsi (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2021)

¹¹ Dista Fitria “Pengaruh NPF, DPK dan BI Rate Terhadap Pembiayaan Mudharabah dengan CAR sebagai Variabel Moderating periode 2016-2020” Skripsi (Jawa Tengah: UIN Salatiga, 2022)

Pada penelitian yang pertama, menghasilkan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*, sedangkan pada penelitian yang kedua DPK memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₀ : DPK tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* periode 2018-2022.

H_a : DPK berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* periode 2018-2022.

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Pembiayaan *Mudharabah*

Pada penelitian Arini Wilsaniyati dengan judul “Pengaruh FDR, NPF, ROA dan CAR terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada BUS tahun 2015-2019” memiliki hasil bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.¹²

Pada penelitian Dina Nur dengan judul “Pengaruh FDR, NPF dan CAR terhadap Bagi Hasil *Mudharabah* periode 2014-2018” memiliki hasil bahwa CAR berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.¹³

Pada penelitian yang pertama, menghasilkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*, sedangkan pada penelitian yang kedua CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

¹² Arini Wilsaniyati “Pengaruh FDR, NPF, ROA dan CAR terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada BUS tahun 2015-2019” *Jurnal Akuntansi Merdeka*, Vol. 1 No. 2 (2020)

¹³ Dina Nur “Pengaruh FDR, NPF dan CAR terhadap Bagi Hasil *Mudharabah* periode 2014-2018” Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019)

H0 : CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* periode 2018-2022.

Ha : CAR berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* periode 2018-2022.

3. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Pembiayaan *Mudharabah*

Pada penelitian Nur Gilang Giannini dengan judul “Faktor yang mempengaruhi Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2010-2012” memiliki hasil bahwa NPF tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.¹⁴

Pada penelitian Siti Nugraha dengan judul “Pengaruh ROA, NPF, FDR, BOPO dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Pembiayaan *Mudharabah* periode 2010-2013” memiliki hasil bahwa NPF berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.¹⁵

Pada penelitian yang pertama, menghasilkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*, sedangkan pada penelitian yang kedua NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H0 : NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* periode 2018-2022.

Ha : NPF berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* periode 2018-2022.

¹⁴ Nur Gilang Giannini “Faktor yang mempengaruhi Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2010-2012” *Accounting Analysis Journal* (2013)

¹⁵ Siti Nugraha “Pengaruh ROA, NPF, FDR, BOPO dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Pembiayaan *Mudharabah* periode 2010-2013” Thesis (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014)

4. Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah*

Pada penelitian Rusdi Bahalwan dengan judul “Determinasi Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2022” memiliki hasil ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.¹⁶

Pada penelitian Fauzan Mugni Alfazza “Analisis Pengaruh ROA, NPF, FDR dan CAR terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada BUS dan UUS tahun 2015-2019” ROA berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.¹⁷

Pada penelitian yang pertama, menghasilkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*, sedangkan pada penelitian yang kedua ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₀ : ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* periode 2018-2022

H_a : ROA berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* periode 2018-2022.

5. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* dan *Return On Assets* terhadap Pembiayaan *Mudharabah*.

Pada penelitian Cempaka Mulya Sapudwi dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* dan *Return On Assets* terhadap Pembiayaan *Mudharabah*” memiliki hasil bahwa DPK, CAR, NPF dan ROA secara simultan memiliki pengaruh signifikan

¹⁶ Rusdi Bahalwan “Determinasi Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2022” *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol. 5 No.2 (2022)

¹⁷ Fauzan Mugni Alfazza “Analisis Pengaruh ROA, NPF, FDR dan CAR terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada BUS dan UUS Syariah tahun 2015-2019” Skripsi (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2021)

terhadap pembiayaan *mudharabah* periode 2016-2020.¹⁸ Dari penelitian tersebut maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H0 : DPK, CAR, NPF dan ROA tidak berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022

Ha : DPK, CAR, NPF dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh DPK secara parsial terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh CAR secara parsial terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh NPF secara parsial terhadap pembiayaan *mudharabah* perbankan pada Bank Umum Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh ROA secara parsial terhadap pembiayaan *mudharabah* perbankan pada Bank Umum Syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA secara simultan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

F. Manfaat Penelitian

¹⁸ Cempaka Mulya Sapudwi “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* dan *Return On Assets* terhadap Pembiayaan *Mudharabah* periode 2016-2020” *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, (2022)

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pengetahuan dan pengukuran baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan hasil penelitian memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam melakukan perkembangan dalam bidang penelitian, penerapat teori dan menambah wawasan ilmu pengetahuan terhadap DPK, CAR, NPF, ROA dan Pembiayaan *mudharabah*.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Curup

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analistis melalui pembelajaran langsung menentukan tuntunan akademik, karir dan pribadi.

c. Bagi Bank Umum Syariah di Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang DPK, CAR, NPF, ROA dan Pembiayaan *mudharabah* di Bank Umum Syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berfungsi untuk menambah pengetahuan, wawasan dan juga pengalaman peneliti dalam penelitian pengaruh pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA terhadap pembiayaan *mudharabah*, yang tentunya

sangat berguna dan menjadi bekal bagi peneliti untuk masa yang akan datang.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Curup

Penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan menjadi bahan ilmiah kepustakaan, memberikan pembaca informasi dan menjadi sumber inspirasi mahasiswa IAIN Curup terkhusus mahasiswa program studi Perbankan Syariah dalam melakukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Bank Umum Syariah di Indonesia

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan di masa yang akan datang. Bagi Bank Umum Syariah dalam menyalurkan pembiayaan *mudharabah*, menghimpun DPK, menganalisis CAR, NPF dan ROA

G. Kajian Literatur

Dalam penelitian proposal skripsi ini, peneliti telah melakukan peninjauan kajian terdahulu terhadap beberapa laporan penelitian, jurnal dan skripsi yang terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Skripsi Periadi yang berjudul, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan *Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif-deskriptif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil dan kesimpulan bahwa *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Tingkat Bagi Hasil (TBH) secara simultan mempengaruhi pembiayaan *mudharabah* sebesar 70,60%,

sedangkan secara parsial hasil uji hipotesis membuktikan bahwa NPF dan DPK berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*, sedangkan TBH tidak berpengaruh signifikan.¹⁹

2. Skripsi Marsah yang berjudul, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian Ini dilaksanakan dengan metode deskriptif dan kuantitatif yang menggunakan data primer dan data sekunder. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan variabel yang berpengaruh terhadap pembiayaan yaitu NPF dan FDR sedangkan ROA dan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.²⁰
3. Skripsi Robiyah Al-adawiyah yang berjudul, Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2012–2015). Penelitian ini menggunakan program komputer SPSS versi 20.00 dengan *Microsoft Excel* 2010. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPK, NPF, SBIS dan FDR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. Secara parsial hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. NPF memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. SBIS tidak memiliki

¹⁹ Periadi “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk*” Skripsi (Jambi: UIN Sulthan Thaha Syaifuddin, 2019)

²⁰ Marsah “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*” Skripsi (Pekan Baru: Universitas Islam Riau, 2020)

pengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*. FDR memiliki pengaruh dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada perbankan syariah di Indonesia.²¹

4. Skripsi Muhammad Zhafar yang berjudul, Analisis Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan Inflasi Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Perbankan Syariah Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Hasil penelitian menyatakan secara parsial variabel DPK berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*. Variabel NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*. Variabel Inflasi berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*. Sedangkan Berdasarkan hasil uji simultan dinyatakan bahwa DPK, NPF, dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*, yang artinya secara bersamaan pergerakan DPK, NPF, dan Inflasi dapat mempengaruhi pergerakan pembiayaan *mudharabah*.²²

Perbedaan hasil penelitian yang terjadi di atas menarik untuk diteliti dan diuji kembali kebenarannya. Dengan melakukan pembaharuan dari variabel yang diteliti, pada penelitian ini menggunakan variabel pembiayaan *Mudharabah*, Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* dan *Return On Assets* dimana variabel ini masih menjadi kontradiksi

²¹ Robiyah Al-adawiyah "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2012 –2015)"Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016)

²² Muhammad Zhafar "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan Inflasi Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Perbankan Syariah Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018)"Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020)

dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Sampel yang diambil dari penelitian ini dan periode tahun yang digunakan pada penelitian ini.

H. Definisi Operasional

1. Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerja sama atau perjanjian antara dua pihak. Dimana pihak pertama (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah dana kepada pihak lain atau pengusaha (*mudharib*) untuk menjalankan suatu aktivitas atau usaha.²³ Apabila terjadi kerugian karena proses normal dari usaha dan bukan dari kelalaian atau kecurangan pengelola, kerugian ditanggung sepenuhnya oleh pemilik modal, sedangkan pengelola kehilangan tenaga dan keahlian yang telah dicurahkanannya. Apabila terjadi kerugian karena kelalaian dan kecurangan pengelola, maka pengelola bertanggung jawab sepenuhnya. Pengelola tidak ikut menyertakan modal, tetapi menyertakan tenaga dan keahliannya dan juga tidak meminta gaji atau upah dalam menjalankan usahanya. Pemilik dana hanya menyediakan modal dan tidak dibenarkan untuk ikut campur dalam manajemen usaha yang dibiayainya.

2. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Bank memiliki peranan yang penting dalam perekonomian suatu bangsa karena dalam definisi bank menurut UU perbankan no. 10 tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam

²³ Fahrurrozi, *Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah* (Jawa tengah: Pena Persada, 2020), 26.

bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank.

3. *Capital Adequency Ratio (CAR)*

CAR adalah rasio kinerja bank dalam mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko dan juga untuk menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.²⁴ Semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya *financial* yang dapat digunakan untuk mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran pembiayaan. CAR dapat dirumuskan sebagai berikut:²⁵

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Total ATMR}} \times 100 \%$$

4. *Non Performing Financing (NPF)*

Dalam statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh direktorat perbankan syariah bank Indonesia dijumpai istilah NPF atau dalam kamus perbankan syariah disebut *duyunun ma'dumah* yang diartikan sebagai “pembiayaan tidak lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet”.

²⁴ Kuncoro Mudrajad dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2013), 519.

²⁵ Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar (golongan III), diragukan (golongan IV), dan macet (golongan V).²⁶ NPF dapat dirumuskan sebagai berikut:²⁷

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Non Lancar}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

5. *Return On Assets (ROA)*

ROA ini merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank. Jika perusahaan memiliki ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Semakin besar ROA maka semakin besar pula laba yang dicapai bank tersebut, sehingga kecil kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah. Laba yang besar akan menarik nasabah untuk menyalurkan dananya pada bank tersebut, karena kemungkinan imbal hasil yang didapatkan oleh nasabah juga tinggi. Besarnya ROA pada bank syariah menunjukkan pendapatan yang mereka peroleh juga besar.²⁸ ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:²⁹

$$\text{ROA} = \frac{\text{Jumlah Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

²⁶ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 89.

²⁷ Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/Dpbs

²⁸ Muhammad Ash-Shiddiqy, "Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Menggunakan Rasio *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*," Vol. 3 No. 2 (2019), 121-122.

²⁹ Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/Dpbs

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif-deskriptif dimana metode yang digunakan menggunakan data berupa angka-angka.³⁰ Sementara metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan suatu data yang dibuat baik oleh peneliti sendiri maupun secara kelompok. Data yang dikumpulkan akan disusun, dijelaskan dan dianalisis.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang atau objek lain yang diharapkan dapat diteliti dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia.

Tabel 1.2
Bank Umum Syariah tahun 2022

No	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
4	PT. Bank Victoria Syariah Tbk
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah Tbk
6	PT. Bank Mega Syariah
7	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
8	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
9	PT. Bank Syariah Bukopin Tbk
10	PT. BCA Syariah Tbk
11	PT. Bank Aladin Syariah Tbk
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
13	PT. BPD Riau Kepri Syariah

Sumber: Statistik Perbankan Syariah

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 2-3.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³¹ Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu berdasarkan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel yaitu sebagai berikut:

- 1) Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2021.
- 2) Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten periode 2018-2022.
- 3) Bank Umum Syariah yang menyajikan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama periode 2018-2022.

Tabel 1.3
Penentuan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Total Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2021	13
2	Total Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten periode 2018-2022	11
3	Total Bank Umum Syariah yang menyajikan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama periode 2018-2022	6
Jumlah sampel		30

Sumber: Data Diolah

³¹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka, 2012), 118.

Berdasarkan kriteria di atas, seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 yang memenuhi kriteria pengambilan sampel sebanyak 6 bank x 5 tahun adalah 30 data.

Tabel 1.4
Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
2	PT. Bank Jabar Banten Syariah Tbk
3	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
4	PT. Bank Syariah Bukopin Tbk
5	PT. BCA Syariah Tbk
6	PT. Bank Victoria Syariah Tbk

Sumber: Data diolah

3. Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder. Data sekendur adalah data yang diperoleh tidak langsung atau menggunakan perantara, seperti yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dokumentasi dan laporan keuangan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan ini mengumpulkan data dengan berbagai jenis bahan yang ada pada

perpustakaan, seperti dokumen, buku, jurnal, laporan, kisah-kisah sejarah dan catatan.³²

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan program IBM SPSS versi 26.00 dan dijelaskan secara deskriptif. Analisis regresi linier berganda digunakan juga untuk meramalkan suatu variabel terikat dan empat variabel bebas dalam suatu persamaan linier. Analisis ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif/ Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif atau statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah dalam pengujian data ada tidaknya normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas pada model regresi.³³

³² Milyasari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA," Vol. 6, No. 1 (2020), 43.

³³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group, 2016), 107-125.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, *variabel dependent* dan *variabel independent* mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* yang terdapat pada program IBM SPSS versi 26.00. Uji *Shapiro Wilk* menghasilkan angka yang lebih detail serta memperkuat uji normalitas. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikan yang dihasilkan oleh uji normalitas lebih dari 0,05.

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebasnya.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah penyimpangan korelasi

variabel yang ada di dalam model prediksi dengan data *time series*. Oleh karena itu apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai *disturbance* tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan atau terdapat perbedaan varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang menunjukkan heteroskedastisitas.

c. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda, teknik analisis data pada pengujian hipotesis menggunakan pengujian analisis regresi linier berganda. Pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel untuk melihat pengaruh *variabel independent* yaitu pembiayaan *mudharabah* terhadap *variabel dependent* yaitu DPK, CAR, NPF dan ROA dalam penelitian ini yang diuji secara parsial dan simultan.³⁴ Dilakukan uji analisis linier berganda berdasarkan dengan variabel yang ada pada penelitian ini dan dengan rumus berikut:

³⁴ Rochmat Aldy Purnomo, 161.

$$PM = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

PM	: Jumlah Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
a	: Konstanta
b_{1,2,3}	: Koefesien Regresi
X₁	: Dana Pihak Ketiga (DPK)
X₂	: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)
X₃	: <i>Non Performing Financing</i> (NPF)
X₄	: <i>Return On Assets</i> (ROA)
e	: <i>Error</i>

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu metode yang digunakan untuk pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data yang dilakukan menggunakan SPSS versi 26.00. Pada penelitian ini dilakukan uji signifikan parsial, uji signifikansi simultan dan uji koefisien determinasi.³⁵

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t merupakan uji signifikan parsial atau individu digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji parameter secara parsial atau sendiri-sendiri dengan tingkat kepercayaan tertentu.

2) Uji Simultan (Uji F)

³⁵ Mochammad Chabachub, dkk, *Determinan Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel Moderasi* (Semarang: UPT Undip Press, 2020), 25-26.

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} pada taraf signifikansi sebesar 5% atau = 0,5.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu pengukuran untuk mengetahui keselarasan dan ketepatan hubungan antara variabel independen yaitu DPK, CAR, NPF dan ROA dengan variabel dependen yaitu pembiayaan *mudharabah*. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik atau variabel independen dapat berpengaruh secara positif terhadap variabel independen menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Landasan Teori

Landasan teori merupakan suatu definisi, konsep dan hal-hal yang berkaitan langsung dengan variabel yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Yang dibuat berdasarkan temuan penelitian literatur yang bersangkutan serta landasan ini dapat mendukung dalam mengatasi masalah pada penelitian ini. Landasan teori ini disusun dengan rapi, logis dan rasional agar dapat membantu dalam menyelesaikan masalah penelitian.

1. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No.21 tahun 2008 pembiayaan merupakan salah satu jenis kegiatan usaha pada bank syariah³⁶. Dengan penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan dengan persetujuan atas kesepakatan antara bank syariah atau unit usaha syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau diberikan fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jatuh tempo atau jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan atau bagi hasil.³⁷ Dengan adanya kegiatan penyediaan dana ini, dapat membantu serta mendukung dalam melakukan kegiatan investasi atau usaha yang telah direncanakan sebelumnya. Pembiayaan menjadi salah satu kegiatan operasional

³⁶ Undang-Undang Perbankan Syariah No.21 tahun 2008

³⁷ Syarif Arbi, *Lembaga Perbankan Keuangan Pembiayaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), 233.

perbankan dengan memberikan fasilitas penyediaan dana kepada pihak-pihak yang merupakan pihak *deficit unit*.

Pembiayaan ini pada intinya memiliki prinsip “*I believe, I trust*” dimana bank menaruh kepercayaan kepada nasabah untuk mengelola modal yang diberikan dan digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.³⁸

b. Tujuan Pembiayaan

Pembiayaan ini merupakan kegiatan usaha yang dapat menghasilkan pendapatan bagi bank. Adapun tujuan pembiayaan yang dilaksanakan perbankan syariah terkait dengan *stakeholder*, yaitu:³⁹

- 1) Pemilik dana, dengan adanya pembiayaan ini pemilik dana mengharapkan dana yang diinvestasikannya dapat memperoleh keuntungan dan mendapatkan bagi hasil.
- 2) *Debitur* yang bersangkutan, dengan adanya pembiayaan ini para debitur mendapatkan dana yang dapat membantu untuk menjalankan usaha atau pengadaan barang yang diinginkan.
- 3) Masyarakat umumnya, dengan adanya pembiayaan ini masyarakat dapat memperoleh barang-barang yang dibutuhkan dan memenuhi kebutuhan pokok lainnya.

³⁸ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), 105.

³⁹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015),

c. Jenis-jenis Pembiayaan

Jenis pembiayaan bank dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, yaitu:⁴⁰

- 1) Berdasarkan keperluan, dikelompokkan menjadi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, pembiayaan proyek.
- 2) Berdasarkan tujuan, dikelompokkan menjadi pembiayaan konsumtif dan pembiayaan komersial.
- 3) Berdasarkan jangka waktu, dikelompokkan menjadi pembiayaan jangka pendek, pembiayaan jangka menengah, pembiayaan jangka panjang.
- 4) Berdasarkan sifat penarikan, dikelompokkan menjadi pembiayaan langsung dan pembiayaan tidak langsung.
- 5) Berdasarkan sifat pelunasan, dikelompokkan menjadi pembiayaan dengan angsuran, pembiayaan dibayarkan langsung pada saat jatuh tempo.
- 6) Berdasarkan perjanjian atau akad pembiayaan, dikelompokkan menjadi pembiayaan berdasarkan perjanjian transaksi jual beli meliputi pembiayaan *murabahah*, *istisna* dan *salam*. Pembiayaan berdasarkan perjanjian transaksi penanaman modal meliputi pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Pembiayaan berdasarkan perjanjian transaksi sewa-menyewa meliputi pembiayaan *ijarah* dan

⁴⁰ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), 205-212.

ijarah muntahiyah bittamlik. Pembiayaan berdasarkan perjanjian transaksi pinjam-meminjam meliputi pembiayaan *qard*.

2. Pembiayaan *Mudharabah*

a. Pengertian pembiayaan *mudharabah*

Mudharabah adalah akad atau kontrak perjanjian kerja sama yang dilakukan oleh dua belah pihak, pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola usaha (*mudharib*). Modal yang diberikan oleh pemilik modal kepada pengelola digunakan untuk menjalankan usaha. Hasil usaha dari modal pembiayaan ini akan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama (bagi hasil) yang dituangkan dalam kontrak.⁴¹

Bank syariah melakukan kegiatan penyaluran pembiayaan *mudharabah* ini kepada nasabah atas dasar kepercayaan, bank memberikan kepercayaan yang penuh kepada nasabah untuk menjalankan usaha dengan modal yang diberikan oleh bank. Bank juga tidak ikut campur pada saat nasabah menjalankan usahanya. Dalam hal ini, apabila usaha nasabah mendapatkan keuntungan maka bank akan mendapatkan keuntungan dari bagi hasil yang diterima dari keuntungan nasabah. Begitupun sebaliknya, apabila nasabah gagal dalam menjalankan usahanya, maka bank akan menanggung kerugiannya dan nasabah tidak memiliki kewajiban untuk menanggung kerugian tersebut.

⁴¹ Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 107.

Dalam menjalankan kegiatan pembiayaan *mudharabah* ini menggunakan dana yang diambil dari simpanan tabungan berjangka, tabungan haji atau tabungan kurban dan dana juga dapat diambil dari kegiatan simpanan deposito biasa dan deposito spesial yang dititipkan untuk usaha tertentu.⁴²

b. Jenis-jenis *Mudharabah*

Jenis pembiayaan *mudharabah* menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 105 tentang *mudharabah* ini dibagi menjadi tiga, yaitu:⁴³

1) *Mudharabah Mutlaqah*

Mudharabah mutlaqah adalah akad perjanjian kerja sama antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*). Dimana pemilik modal memberikan modal untuk pengelola dana menjalankan kegiatan usahanya dan tanpa ada batasan jenis usaha yang akan dijalankan, waktu yang diperlukan, strategi pemasaran yang akan dijalankan dan tempat atau wilayah untuk menjalankan aktifitas usahanya. Akan tetapi kegiatan usaha yang dijalankan harus tetap sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Pada *mudharabah mutlaqah*, pengelola dana memiliki kewenangan untuk melakukan apa saja dalam menjalankan usaha yang akan dijalankan dan juga dengan bebas mengatur manajemen usahanya untuk memperoleh keuntungan. Apabila, pengelola dana

⁴² Ikit, 109-111.

⁴³ Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 105 tentang *Mudharabah*

melakukan kelalaian maka pengelola dana bertanggung jawab sepenuhnya dengan kerugian yang ditimbulkan. Akan tetapi, bila kerugian yang ditimbulkan akibat usaha yang dijalankan, maka kerugian ditanggung sepenuhnya dengan pemilik modal.

2) *Mudharabah Muqqayadah*

Mudharabah muqqayadah adalah akad perjanjian kerja sama antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*). Dimana pemilik modal memberikan modal untuk pengelola dana menjalankan kegiatan usahanya dengan adanya syarat-syarat tertentu yang ditentukan oleh pemilik modal.

Mudharabah muqqayadah ini dibagi lagi menjadi dua jenis, yang pertama *mudharabah muqqayadah on balance sheet* jenis *mudharabah* ini merupakan simpanan khusus dimana pemilik modal dapat menentukan syarat-syarat tertentu kepada bank yang harus dipenuhi, seperti jenis usaha yang akan dijalankan, tempat atau lokasi untuk menjalankan usaha, dan lainnya. Lalu terdapat jenis *mudharabah muqqayadah of balance sheet* pada jenis ini penyaluran dana yang dilakukan langsung kepada pelaksana usahanya dan bank hanya bertindak sebagai perantara. Pemilik modal juga akan memberikan syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi bank dalam menentukan kegiatan usaha yang akan dibiayai.

3) *Mudharabah Musyarakah*

Mudharabah musyarakah adalah perjanjian kerja sama dengan menyertakan modal atau dananya dalam melakukan kerjasama dalam bentuk investasi. Pada saat awal perjanjian dilakukan tidak hanya pemilik modal saja yang memberikan modalnya, tetapi pengelola usaha juga menanamkan modal untuk kegiatan usaha yang akan dijalankan. Pada jenis ini, merupakan gabungan antara akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.

c. Landasan Hukum Pembiayaan *Mudharabah*

1) Al-Qur'an

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahannya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa ayat 29).⁴⁴

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ
تَعْلَمُونَ

Terjemahannya:

“Dan jika (orang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika

⁴⁴ Lajnah Pentashihan Musnaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015), 83.

kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah ayat 280).⁴⁵

2) Al-Hadist

كَانَ الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ إِذَا دَفَعَ مَالًا مُضَارِبَةً اشْتَرَطَ عَلَى صَاحِبِهِ: لَا يَسْأَلُكَ بِهِ بَحْرًا، وَلَا يَنْزِلُ بِهِ وَاِدِيًّا، وَلَا يَشْتَرِي بِهِ ذَاتَ كَبِدٍ رَطْبَةٍ، فَإِنْ فَعَلَ فَهُوَ ضَامِنٌ، فَرَفَعَ شَرْطَهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَجَازَهُ (رواه الطبراني في الأوسط عن ابن عباس)

Terjemahannya:

Dari “Abbas bin Abdul Muthallib jika menyerahkan harta sebagai mudharabah, ia mensyaratkan kepada mudharib-nya agar tidak mengarungi lautan dan tidak menuruni lembah, serta tidak membeli hewan ternak. Jika persyaratan itu dilanggar, ia (mudharib) harus menanggung resikonya. Ketika persyaratan yang ditetapkan Abbas itu didengar Rasulullah, beliau membenarkannya.” (HR. Thabrani dari Ibnu Abbas).⁴⁶

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبِرْكَةُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلَطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلنَّبِيْتِ لَا لِلْبَيْعِ (رواه ابن ماجه عن صهيب)

Terjemahannya:

Nabi bersabda : “Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual.” (HR. Ibnu Majah dari Shuhaib).⁴⁷

d. Ketentuan Pembiayaan Mudharabah

Dalam menjalankan kegiatan penyaluran pembiayaan mudharabah ini, ada beberapa ketentuan yang telah ditetapkan oleh

⁴⁵ Lajnah Pentashihan Musnaf Al-Qur’an, 47.

⁴⁶ Dewan Syariah Nasional MUI, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), 2.

⁴⁷ Dewan Syariah Nasional MUI, 2.

fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 yang harus dipenuhi harus dipenuhi, antara lain:⁴⁸

- 1) Kegiatan penyaluran pembiayaan yang disalurkan oleh Lembaga Keuangan Syariah (LKS) ini digunakan untuk usaha yang bersifat produktif.
- 2) Pada kegiatan penyaluran pembiayaan ini, bank syariah selaku *shahibul maal* atau pihak pertama memberikan modal sebesar 100% untuk modal usaha dan nasabah selaku *mudharib* atau pihak kedua yang akan menjalankan usaha tersebut.
- 3) Untuk jangka waktu pembiayaan, tata cara pengembalian modal dan pembagian keuntung usaha, disesuaikan dengan kesepakatan pada saat akad.
- 4) *Mudharib* boleh menjalankan berbagai macam usaha setelah akad kerja sama. Tetapi *shahibul maal* tidak ikut serta dalam kegiatan dan manajemen usaha tersebut. Tetapi *shahibul maal* memiliki hak untuk melakukan pembinaan, pengawasan terhadap usaha yang dijalankan oleh *mudharib*.
- 5) Jumlah pembiayaan *mudharabah* harus disebutkan dengan jelas dan tidak kredit melainkan dana tunai.
- 6) Bank selaku *shahibul maal* bertanggung jawab atas kegagalan usaha nasabah. Apabila kegagalan tersebut disengaja atau kelalaian dari *mudharib* maka bank tidak bertanggung jawab.

⁴⁸ Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000

- 7) Pada prinsipnya penyaluran pembiayaan ini tidak diwajibkan meminta jaminan. Tetapi, untuk menciptakan rasa kepercayaan maka *shahibul maal* meminta jaminan kepada *mudharib*. Jaminan ini digunakan untuk menutup kerugian apabila *mudharib* melakukan pelanggaran yang disengaja.
 - 8) Kriteria jenis usaha, prosedur pembiayaan, dan mekanisme pembagian keuntungan disesuaikan dengan ketentuan bank syariah dan tidak bertentangan dengan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN).
 - 9) Biaya operasional di bebaskan kepada *mudharib*.
- e. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Mudharabah*

Dalam menjalankan pembiayaan *mudharabah* tentunya memiliki rukun dan syarat yang harus dipenuhi agar pembiayaan *mudharabah* dapat dijalankan, yaitu:⁴⁹

- 1) Rukun pembiayaan *mudharabah*
 - a) Pemilik modal (*shahibul maal*).
 - b) Pengelola modal atau pemilik usaha (*mudharib*).
 - c) Objek *mudharabah* berupa modal dan usaha yang akan dijalankan.
 - d) Nisbah keuntungan.
 - e) Ijab qabul.
- 2) Syarat penyaluran pembiayaan *mudharabah*

⁴⁹ Mardani, *Hukum Kontrak Keuangan Syariah dari Teori ke Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2021), 137.

- a) Ada kedua belah pihak, *shahibul maal* dan *mudharib* pada saat akad dan cakap hukum.
- b) Modal yang akan diberikan *shahibul maal* kepada *mudharib*. Modal harus jelas jumlahnya, dapat berbentuk uang atau barang yang memiliki harga, dan modal yang diberikan harus tunai tidak boleh kredit.
- c) Harus ada pernyataan ijab dan qabul.
- d) Keuntungan *mudharabah*, dimana keuntungan ini dibagi sesuai dengan kesepakatan, keuntungan dibagi antara kedua belah pihak, dan harus tertulis jelas pada saat akad.
- e) Kegiatan usaha *mudharib*.

3. Dana Pihak Ketiga (DPK)

a. Pengertian DPK

DPK merupakan dana-dana simpanan dari masyarakat yang dihimpun oleh bank syariah. Menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah dalam pasal 1 menyatakan bahwa, simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah dan atau unit usaha syariah berdasarkan akad *wadiah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.⁵⁰ Adapun dana-dana yang dihimpun bank dari masyarakat merupakan sumber dana yang terbesar dan paling diandalkan untuk kegiatan operasional

⁵⁰ Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah

bank (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank).⁵¹ Untuk mendapatkan dana dari masyarakat baik perorang atau badan usaha bank melakukan kegiatan menghimpun dana untuk menghasilkan DPK dan dapat membantu kegiatan operasionalnya.

b. Sumber-sumber DPK

1) Giro

Giro menjadi salah satu sumber DPK menurut fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 01/DSN-MUI/IV/2000 menyatakan bahwa giro adalah simpanan dana yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan penggunaan cek, *bilyet* giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahan bukuan. Giro yang dibenarkan oleh syariah Islam adalah giro yang dijalankan dengan menggunakan akad *wadiah* dan *mudharabah*.⁵²

Giro *wadiah* adalah kegiatan penitipan dana nasabah kepada pihak bank, tanpa adanya imbalan yang diberikan, dana yang dititipkan dapat diambil setiap saat oleh nasabah dan bank juga menjamin pengembalian dana tersebut. Giro *mudharabah* adalah kegiatan dimana nasabah menjadi *shahibul maal* dan bank sebagai *mudharib* yang akan mengelola dana tersebut, pada penempatan dana dengan menggunakan giro *mudharabah* ini memiliki hak untuk mendapatkan imbalan dengan menggunakan sistem bagi hasil.

⁵¹ Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 53

⁵² Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 01/DSN-MUI/IV/2000

2) Tabungan

Tabungan adalah bentuk simpanan nasabah yang disimpan dibank dan simpanan ini dapat diambil kapan saja oleh nasabah atau bersifat *likuid*. Jumlah nasabah yang menggunakan produk tabungan ini lebih banyak dibandingkan dengan produk penghimpun yang lain dan juga tingkat bagi hasil yang ditawarkan juga kecil. Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 menyatakan bahwa tabungan yang dilarang dalam syariah Islam adalah jenis tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga dan tabungan yang diperbolehkan dalam syariah Islam adalah tabungan yang berdasarkan oleh prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.⁵³

Tabungan *wadiah* sifatnya adalah titipan murni tanpa imbalan yang harus dibayarkan kecuali dalam bentuk pemberian bonus atau sukarela dan titipan ini dapat diambil kapan saja oleh nasabah. Tabungan *mudharabah* adalah bentuk tabungan dengan sistem bagi hasil. Bank selaku *mudharib* yang mengelola dana akan memberikan imbalan sesuai dengan kinerja dan kesepakatan bagi hasil yang telah disepakati pada saat awal perjanjian.

3) Deposito

Deposito adalah bentuk simpanan nasabah yang memiliki ketentuan jumlah minimal simpanan dan jangka waktu tertentu untuk mengambil simpanan tersebut, sehingga nasabah tidak dapat

⁵³ Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000

mengambil simpanan ini sampai dengan waktu atau jatuh tempo yang telah ditentukan pada saat awal perjanjian. Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000 menyatakan bahwa deposito yang diperbolehkan dalam syariah Islam adalah deposito yang menggunakan prinsip *mudharabah*.⁵⁴

Pada simpanan deposito ini memiliki penawaran bagi hasil yang relatif lebih besar dibandingkan dengan jenis simpanan lainnya. Produk penghimpunan dana bentuk deposito ini banyak dipilih oleh nasabah yang memiliki kelebihan dana dan memilih produk ini sebagai sarana investasi.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah DPK

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan bank dalam menghimpun DPK atau dana dari yang dihimpun dari masyarakat, yaitu:⁵⁵

- 1) Kepercayaan masyarakat, menjadi salah satu hal yang sangat mempengaruhi kemampuan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat ini, dapat dilihat dari kinerja, kapitalis, integrasi serta kredibilitas manajemen bank tersebut.
- 2) Ekspektasi masyarakat, dimana masyarakat akan memperkirakan seberapa besar pendapatan yang akan diterimanya dibandingkan dengan investasi lain yang memiliki tingkat risiko yang sama.

⁵⁴ Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000

⁵⁵ Bambang Prasetya, "Faktor-faktor yang mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, Vol.3 No.2, (2015), 2.

- 3) Keamanan, masyarakat akan menyalurkan dananya apabila masyarakat tersebut merasa dana yang disalurkan akan aman dititipkan oleh bank tersebut.
- 4) Ketepatan waktu pengembalian simpanan.
- 5) Pelayanan yang diberikan oleh bank cepat, akurat dan fleksibel.
- 6) Pengelolaan dana bank yang hati-hati.

4. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

a. Pengertian CAR

CAR adalah rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga.⁵⁶ Salah satu faktor yang penting untuk perkembangan dan keberlangsungan suatu bank adalah dengan adanya kecukupan modal dan kemampuan bank tersebut dalam memenuhi modal. Dengan bank yang memiliki kecukupan modal yang memadai, hal ini juga dapat mengurangi resiko kerugian bank tersebut. Bank di Indonesia juga menetapkan modal CAR sebagai kewajiban untuk menyediakan modal minimum yang harus dipertahankan sebagai proporsi tertentu dari total Aktiva Terhitung Menurut Resiko (ATMR).

ATMR adalah nilai total aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot. Dengan ATMR menunjukkan aktiva berisiko maka bank memerlukan antisipasi modal dengan jumlah yang cukup,

⁵⁶ Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-dasar Perbankan* Bandung: Pustaka Setia, 2013) 295.

sejalan dengan surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 53/KMK.017/1999 dan Nomor 31/12KEP/GBI menetapkan kewajiban pemenuhan modal minimum menjadi 8%.⁵⁷

b. Rumus perhitungan CAR

Rasio CAR ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Total ATMR}} \times 100 \%$$

Table 2.1
Kriteria penetapan peringkat CAR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	CAR > 12%
2	Sehat	9% ≤ CAR < 12%
3	Cukup sehat	8% ≤ CAR < 9%
4	Kurang sehat	6% ≤ CAR < 8%
5	Tidak sehat	CAR ≤ 6%

Sumber: Peraturan Bank Indonesia

5. *Non Performing Financing* (NPF)

a. Pengertian NPF

NPF berdasarkan dengan kriteria Bank Indonesia adalah proporsi pembiayaan yang tidak diselenggarakan terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank umum syariah. NPF juga merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan tingkat pembiayaan bermasalah atau pembiayaan yang masuk kedalam kualifikasi terhadap total pembiayaan yang disalurkan.⁵⁸ Pembiayaan bermasalah ini adalah salah satu risiko dari kegiatan penyaluran dana

⁵⁷ Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/21/PBI/2001

⁵⁸ Irma Seryawati, *Bank Umum Syariah di Indonesia Peningkatan Laba dan Pertumbuhan Melalui Pembangunan Pangsa Pasar* (Yogyakarta: Expert, 2018), 12.

yang dilakukan pada saat kegiatan operasional perbankan.

Semakin tinggi NPF, maka semakin tinggi risiko yang dihadapi oleh bank. Dengan NPF yang tinggi akan membuat bank memiliki kewajiban untuk memenuhi Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang terbentuk. Sehingga semakin rendah NPF dapat meningkatkan nilai *profitabilitas* bank syariah.⁵⁹

b. Golongan kualitas pembiayaan

Bank syariah tentunya memiliki kualifikasi mengenai kualitas pembiayaan pada bank tersebut agar dapat meminimalisir pembiayaan bermasalah. Adapun golongan kualitas pembiayaan pada bank syariah, yaitu:⁶⁰

1) Lancar

Pembiayaan lancar merupakan golongan kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah tanpa adanya tunggakan, baik tunggakan pokok maupun tunggakan bagi hasil.

2) Dalam perhatian khusus

Pembiayaan dalam perhatian khusus merupakan golongan kualitas pembiayaan yang masih dikategorikan lancar, tetapi masih terdapat tunggakan. Apabila ada tunggakan angsuran sampai dengan 90 hari.

⁵⁹ Nur Kurnaliyah, *Permodalan Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah dengan Metode System Dynamic*, (Jakarta: Penerbit, 2011), 32.

⁶⁰ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 66.

3) Kurang lancar

Pembiayaan kurang lancar merupakan golongan kualitas pembiayaan yang sudah mengalami tunggakan. Baik tunggakan pokok dan bagi hasil telah mengalami penundaan pembayaran melampaui 90 hari sampai dengan 180 hari.

4) Diragukan

Pembiayaan diragukan merupakan golongan kualitas pembiayaan yang sudah mengalami tunggakan. Baik tunggakan pokok dan bagi hasil telah mengalami penundaan pembayaran melampaui 180 hari sampai dengan 270 hari.

5) Macet

Pembiayaan macet merupakan golongan kualitas pembiayaan yang mengalami tunggakan. Baik tunggakan pokok dan bagi hasil. Dengan penundaan pembayaran melampaui 270 hari atau lebih dan mengalami kerugian atas pembiayaan macet.

c. Faktor-faktor yang menyebabkan NPF

Dalam menjalankan kegiatan penyaluran perbankan tentunya memiliki risiko yang dapat menghambat berjalannya kegiatan operasional perbankan. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan risiko ini, yaitu:⁶¹

⁶¹ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 100.

1) Faktor internal

- a) Kelemahan bank dalam melakukan analisis pembiayaan. Seperti, data yang tidak akurat, penyaluran pembiayaan yang terlalu sedikit ataupun penyaluran pembiayaan yang terlalu banyak, dan analisis lainnya.
- b) Kelemahan bank dalam menjaga dokumen nasabah pembiayaan. Seperti, dokumen data nasabah tidak terdokumentasi dengan baik dan pengawasan atas fisik dokumen tidak dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.
- c) Kelemahan bank melakukan survei nasabah pembiayaan. Seperti, bank kurang melakukan pengawasan dan pemantauan atas kemampuan nasabah, jumlah nasabah yang terlalu banyak, nasabah yang berdomisili berjauhan dan hal-hal lain.
- d) Kelemahan bank dalam menentukan anggunan. Seperti, nilai anggunan yang menjadi jaminan tidak sesuai dengan dana yang dipinjam, anggunan tidak dipantau atau diawasi.
- e) Kelemahan kebijakan dalam menyalurkan pembiayaan. Seperti, prosedur pembiayaan yang terlalu panjang dan wewenang untuk memutuskan pembiayaan ini sangat terbatas.

2) Faktor eksternal

- a) Kelemahan karakter nasabah. Dimana nasabah menghilang, penyimpangan penggunaan dana pembiayaan, kecerobohan

nasabah, nasabah yang tidak mau membayar dan karakter negatif nasabah lainnya.

- b) Kelemahan kemampuan nasabah dalam membayar kembali dana pembiayaan. Hal ini dapat terjadi apabila, usaha nasabah tidak berjalan lancar, terjadi suatu musibah dan lainnya.
- c) Kelemahan manajemen nasabah dalam menghasilkan uang untuk membayar kembali.
- d. Rumus perhitungan NPF

Rasio NPF ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Tidak Lancar}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Table 2.2
Kriteria penetapan peringkat NPF

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	NPF = 2%
2	Sehat	$2\% \leq \text{NPF} < 5\%$
3	Cukup sehat	$5\% \leq \text{NPF} < 8\%$
4	Kurang sehat	$8\% \leq \text{NPF} < 12\%$
5	Tidak sehat	$\text{NPF} \geq 12\%$

Sumber: Peraturan Bank Indonesia

6. *Return On Assets (ROA)*

- a. Pengertian ROA

ROA adalah rasio *profitabilitas* yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam memperoleh keuntungan yang dihasilkan dari rata-rata total asset bank dan kemampuan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang dapat menghasilkan

keuntungan atau laba.⁶² Dalam surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP menyatakan bahwa, ROA dapat diukur dari perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total *asset* (total aktiva). Rasio ini dapat menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan *asset* yang dimiliki. Semakin besar nilai ROA yang dimiliki suatu bank semakin baik bank tersebut mengelola aktivasnya untuk menghasilkan laba.⁶³ ROA juga merupakan salah satu indikator yang dapat menentukan apakah bank tersebut memiliki kemampuan mendapatkan laba yang optimal dilihat dari posisi aktivasnya. Bank Indonesia disini selaku pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai *profitabilitas* suatu bank yang diukur dengan *asset* yang diperoleh dananya sebagian besar dari simpanan masyarakat.⁶⁴

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi ROA

Dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan tentunya memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba. Adapun faktor-faktor dari ROA, yaitu:⁶⁵

- 1) Jenis perusahaan, sangat mempengaruhi pendapatan laba. Jika perusahaan menjual barang konsumsi atau jasa biasanya akan

⁶² Maya Syafriana, *Implikasi Return On Assets Perbankan Syariah* (Jawa Tengah: Pena Persada, 2021), 7.

⁶³ Emi Maysitah, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas," *jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer* 1 No .1 (2018), 34.

⁶⁴ Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP

⁶⁵ S Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2014), 89.

memperoleh keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memproduksi barang-barang modal.

- 2) Umur perusahaan, dimana sebuah perusahaan yang telah lama berdiri akan lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri. Dimana perusahaan yang telah memiliki umur yang lama telah mampu bersaing dan bertahan dari awal perusahaan itu berdiri sampai dengan sekarang.
- 3) Skala perusahaan, jika skala ekonomi sebuah perusahaan lebih tinggi, maka perusahaan dapat menghasilkan produk dengan biaya yang rendah. Tingkat biaya yang rendah menjadi salah satu cara untuk mendapatkan laba yang sesuai dengan keinginan.
- 4) Harga produksi, jika perusahaan melakukan produksi dengan biaya yang relatif rendah dan murah akan memiliki keuntungan lebih besar dan stabil daripada yang biaya produksinya tinggi.
- 5) Habitat bisnis, perusahaan yang memiliki kebiasaan, seperti membeli dan memilih bahann atas dasar kebiasaan akan memperoleh kebutuhan yang lebih stabil.
- 6) Produk yang dihasilkan, perusahaan yang menjual atau menyajikan produk yang sesuai dengan pasaran dan kebutuhan pokok biasanya penghasilan laba perusahaan akan lebih stabil.

c. Rumus perhitungan ROA

Rasio ROA ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Jumlah laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100$$

Table 2.3
Kriteria penetapan peringkat ROA

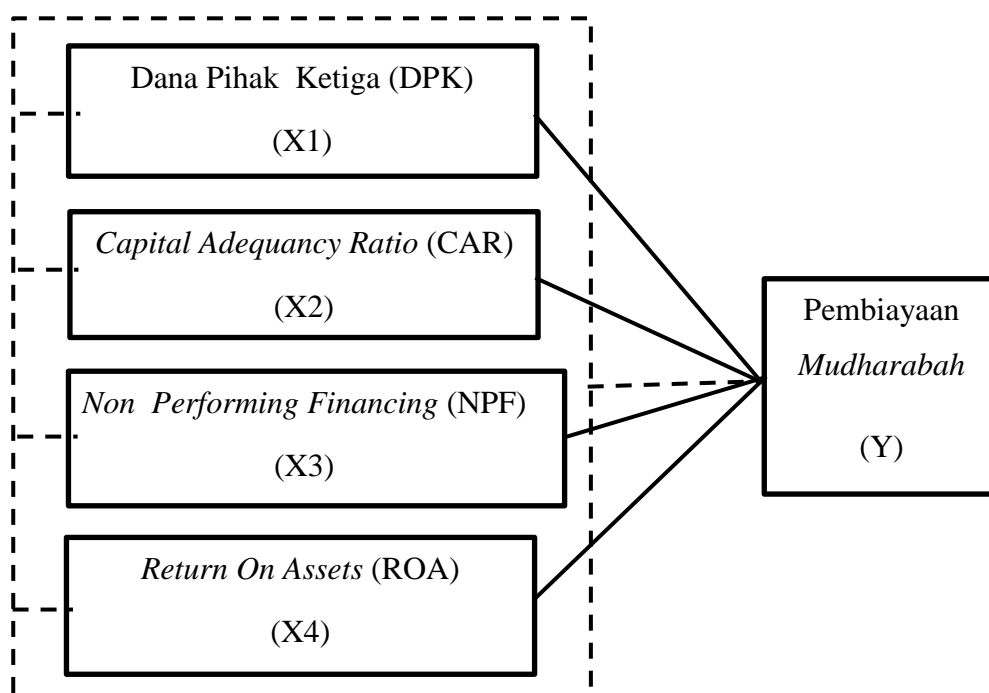
Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat baik	$\geq 1,5\%$
2	Baik	1,25% - 1,5%
3	Cukup baik	0,5% - 1,25%
4	Kurang baik	0% - 0,5%
5	Tidak baik	$\leq 0\%$

Sumber: Peraturan Bank Indonesia

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA terhadap pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Yang menunjukkan bahwa dalam penelitian ini memiliki empat variabel x (*variabel independent*) terhadap satu variabel y (*variabel dependent*).

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

- = Secara Parsial
 - - - - - = Secara Simultan

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

1. Sejarah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 1 November 1991 dan menjadi bank syariah pertama di Indonesia. Pendirian bank ini merupakan gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), pengusaha muslim yang kemudian mendapatkan dukungan dari pemerintah Indonesia.

Bank Muamalat telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 430/KMK.013/1992 tentang pemberian izin usaha perseroan tanggal 30 Maret 1995 yang dalam keputusannya memberikan izin kepada perseroan untuk dapat melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah.⁶⁶

Seiring dengan kapasitas dan kepercayaan bank yang terus meningkat dan semakin diakui. Bank Muamalat terus menambahkan jaringan kantor cabang dan total asset yang dimiliki. Pada tahun 2022 bank Muamalat telah memiliki total asset sebesar Rp. 61.364 miliar, 239 kantor layanan termasuk 1 kantor cabang di Malaysia.

⁶⁶ Profil Perusahaan, diakses pada <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat> pada tanggal 14 Maret 2023 pukul 14.24 WIB

Operasional Bank juga didukung oleh 51 *Mobile Branch* ditambah jaringan layanan yang luas berupa 568 unit ATM Muamalat, jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta jaringan ATM di Malaysia melalui *Malaysia Electronic Payment (MEPS)*.⁶⁷

2. Logo PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Gambar 3.1

Logo PT Bank Muamalat Indonesia Tbk⁶⁸



3. Visi dan Misi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

a. Visi

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 bank terbesar di Indonesia dengan eksistensi penguasaan yang diakui di tingkat regional.⁶⁹

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan

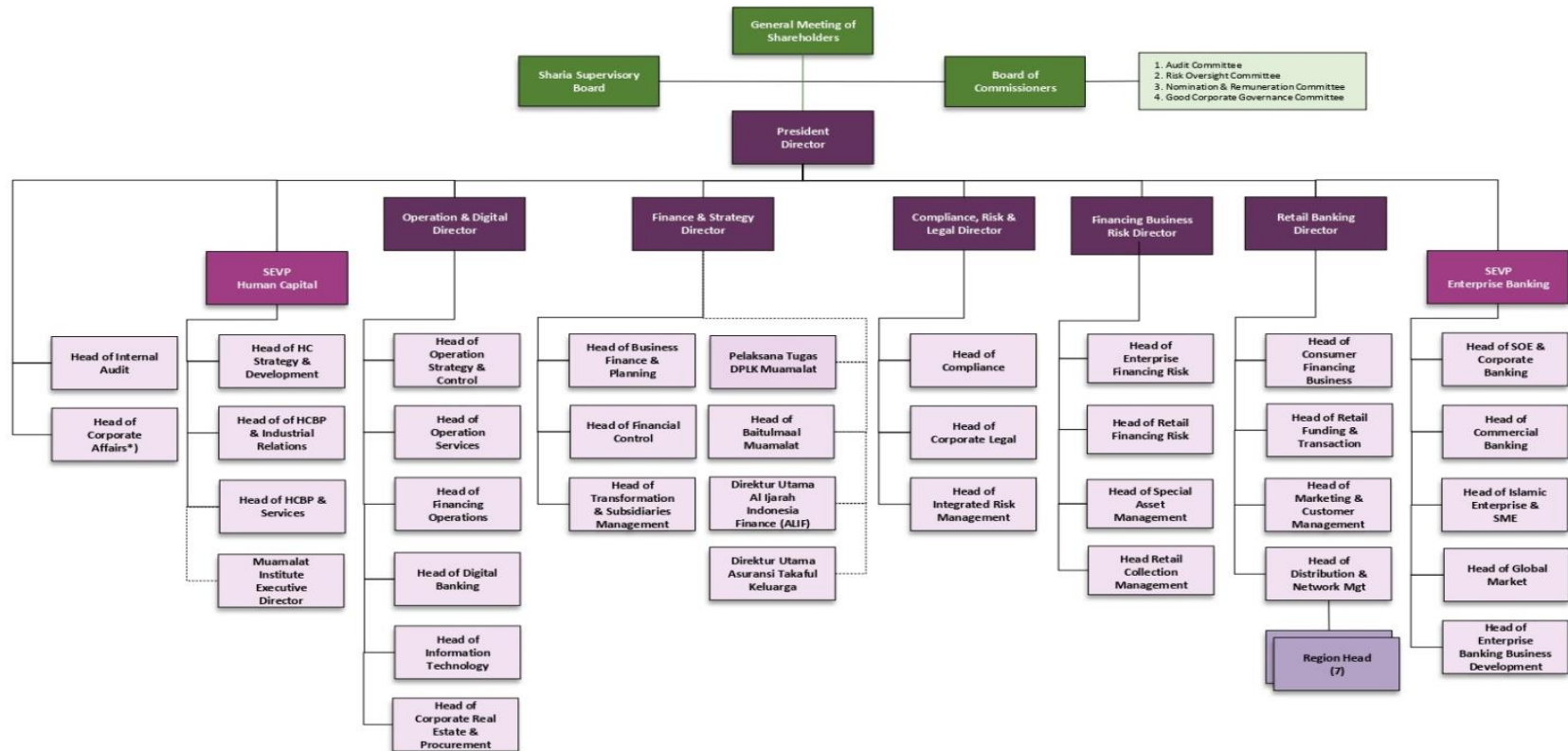
⁶⁷ PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, *Annual Report Bank Muamalat Indonesia Tbk*, (2021), 89.

⁶⁸ PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, 69.

⁶⁹ PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, 72.

4. Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Gambar 3.2
Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk⁷⁰



⁷⁰ PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, 104-105.

B. PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk

1. Sejarah PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk

PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk pertama kali dibentuk pada 20 Mei 2000 dengan membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada awalnya pendirian bank ini memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang sudah memiliki keinginan untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

Setelah 10 tahun beroperasi sebagai unit usaha syariah, pada tanggal 15 Januari 2010 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan persetujuan rapat umum pemegang saham diputuskan menjadi bank umum syariah. Transformasi ini diperlukan untuk mempercepat pertumbuhan usaha syariah sekaligus mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan perbankan syariah.⁷¹

Seiring dengan kapasitas dan kepercayaan bank yang terus meningkat dan semakin diakui. Pada tahun 2022 Bank Jabar Banten Syariah Tbk telah memiliki total asset sebesar Rp. 12.445 miliar, 1 kantor pusat, 65 kantor cabang yang tersebar di Jawa Barat dan Banten. Memiliki ATM yang telah tersebar di Jawa Barat, Banten, dan DKI Jakarta dan ATM bersama yang tersebar diseluruh Indonesia.⁷²

2. Logo PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk

⁷¹ Profil Perusahaan, di akses pada <https://www.bjbsyariah.co.id/profil-pendirian> pada 14 Maret 2023 pukul 15.34 WIB

⁷² PT Bank Jabar Banten Syariah, *Annual Report Bank Jabar Banten Syariah*, (2021), 92.

Gambar 3.3
Logo PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk⁷³



3. Visi dan Misi PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk

a. Visi

Menjadi 5 bank syariah terbesar di Indonesia berkinerja baik dan menjadi solusi keuangan pilihan masyarakat.⁷⁴

b. Misi

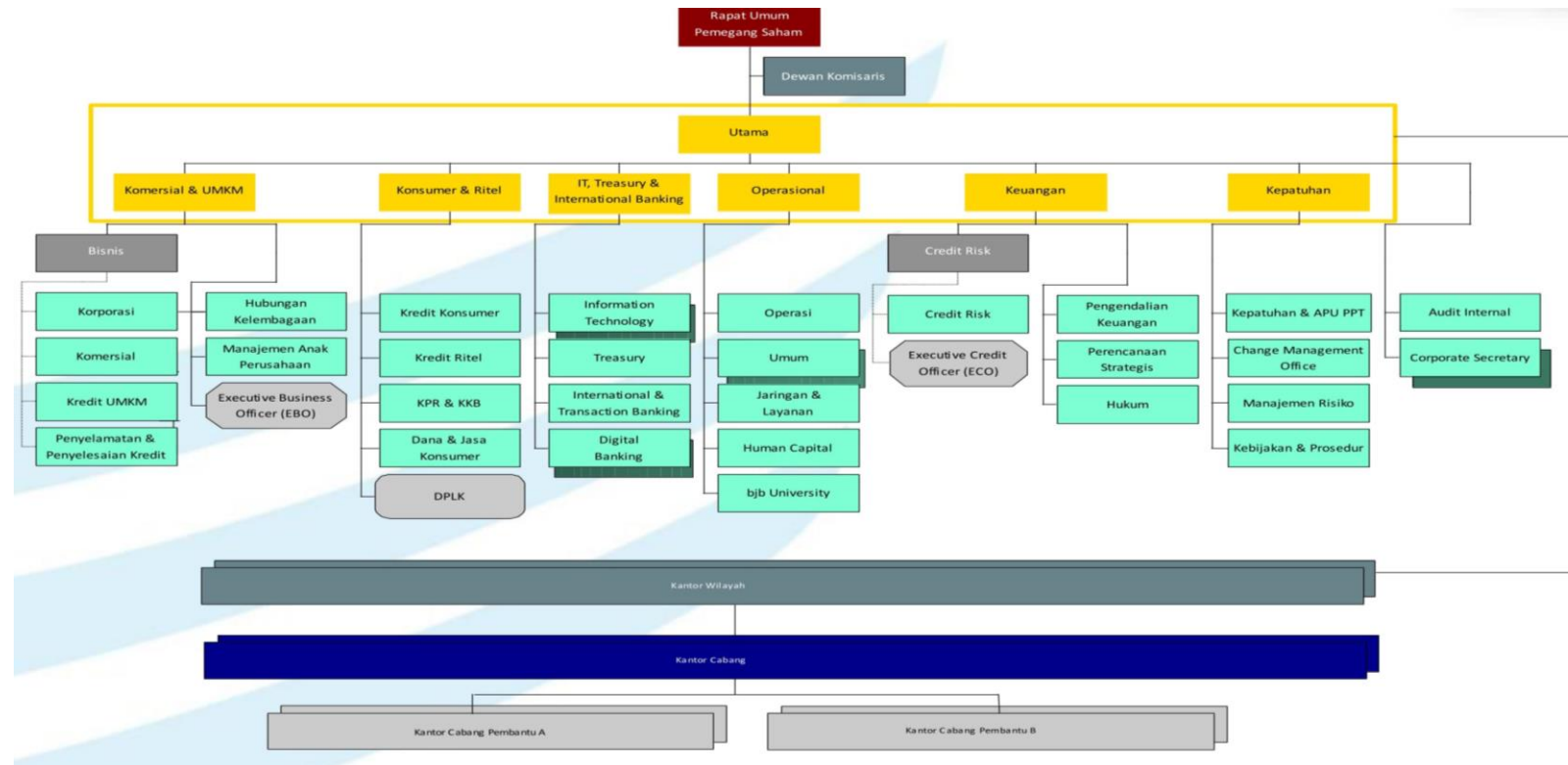
- 1) Memberi layanan perbankan syariah kepada masyarakat di Indonesia dengan kualitas prima melalui inovasi produk, kemudahan akses, dan sumber daya insani yang profesional.
- 2) Memberi nilai tambah yang optimal bagi *stakeholder* dengan tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.
- 3) Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah terutama dengan peningkatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

⁷³ PT Bank Jabar Banten Syariah, 47.

⁷⁴ PT Bank Jabar Banten Syariah, 48.

4. Struktur Organisasi PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk

Gambar 3.4
Struktur Organisasi PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk⁷⁵



⁷⁵ PT Bank Jabar Banten Syariah, 109.

C. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

1. Sejarah PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk berdiri pada 8 Januari 1972 berdasarkan akta perseroan bank terbatas Nomor 12 dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. Bank ini sudah berkali-kali berganti nama dimulai dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja kemudian menjadi PT Bank Harfa lalu berubah lagi menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha bank yang semula menjalankan kegiatan usaha dengan sistem konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan dengan prinsip syariah dengan sistem bagi hasil berdasarkan dengan syariat Islam.

Pada 19 Juni 2013 bank ini berganti nama lagi menjadi PT Bank Panin Syariah Tbk, sehubungan dengan perubahan status dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka. Pada 19 April 2016 berubah lagi menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PSJC sebagai salah satu pemegang saham. Berlaku pada 11 Mei 2016 penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru telah diterima oleh OJK, sesuai salinan Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor Kep-29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016.

Sejak mengawali keberadaan bank ini di industri perbankan syariah. Bank Panin Dubai Syariah telah secara konsisten dalam melakukan

kegiatan operasional bank dan melakukan pengembangan pertumbuhan yang baik.⁷⁶

Sejak mengawali keberadaan di industri perbankan syariah PT Bank Panin Dubai Syariah sekarang sudah memiliki total asset sebesar Rp. 14.791 miliar, 10 kantor cabang, 1 kantor kas dan 1 kantor fungsional.⁷⁷

2. Logo PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Gambar 3.5

Logo PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk⁷⁸



3. Visi dan Misi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

a. Visi

Menjadi bank Syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif.⁷⁹

b. Misi

1) Peran aktif bank dalam bekerjasama dengan regulator: Secara profesional mewujudkan perseroan sebagai bank syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.

⁷⁶ Profil Perusahaan, di akses <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/tentangkami> pada 14 Maret 2023 16.23 WIB

⁷⁷ PT Bank Panin Dubai Syariah, *Annual Report PT Bank Panin Dubai Syariah*, 2021, 79.

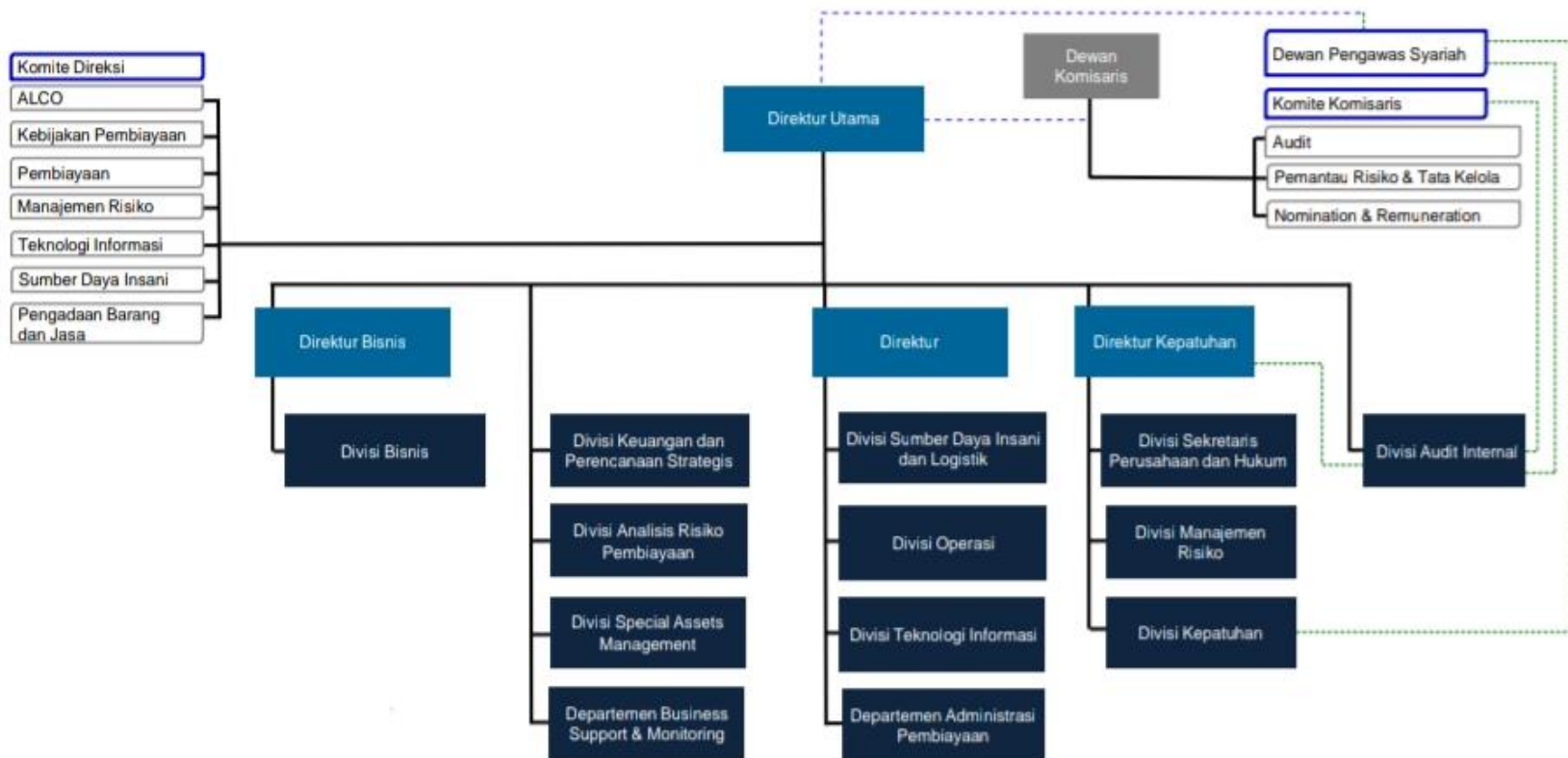
⁷⁸ PT Bank Panin Dubai Syariah, 43.

⁷⁹ PT Bank Panin Dubai Syariah, 52.

- 2) Mewujudkan perseroan sebagai bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank syariah maupun konvensional lain.
- 3) Mewujudkan perseroan sebagai bank pilihan bagi para profesional, kesempatan yang memberikan pengembangan karir dalam industri perbankan syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
- 4) Mewujudkan perseroan sebagai bank syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui kinerja *profitabilitas* yang baik di tandai dengan ROA dan ROE terukur.
- 5) Mewujudkan perseroan sebagai bank yang unggul dalam pelayanan syariah berbasis teknologi informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.
- 6) Untuk lima tahun ke depan, perseroan akan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek operasi, sumber daya manusia, kebijakan pembiayaan, produk dan layanan, dan manajemen risiko.

4. Struktur Organisasi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Gambar 3.6
Struktur Organisasi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk⁸⁰



⁸⁰ Struktur Organisasi PT Bank Panin Dubai Syariah, 50.

D. PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk

1. Sejarah PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk

PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk berdiri pada 29 Juli 1990 dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional pengoperasian bank ini didasarkan pada SK Menteri Keuangan Nomor 1659/KMK.013/1990 pada tanggal 31 Desember 1990 tentang pemberian izin peleburan usaha 2 bank pasar dan peningkatan status menjadi bank umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional. Pada 31 Januari 2003 bank ini berganti nama menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia. Dengan diterbitkannya Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang pemberian izin perubahan kegiatan usaha bank yang dahulunya konvensional menjadi bank syariah, dan perubahan nama PT Bank Persyarikatan Indonesia menjadi PT Bank Syariah Bukopin Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2021 diadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui untuk melakukan perubahan nama perseroan menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) yang dituangkan ke dalam Akta No. 02 tanggal 6 Juli 2021 dan telah mendapat persetujuan penetapan penggunaan izin usaha bank dengan nama baru dari OJK berdasarkan Surat Nomor SR-27/PB.101/2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan KEP-53/PB.1/2021 tanggal 10 Agustus 2021.⁸¹

⁸¹ Profil Perusahaan, di akses pada <https://www.kbbukopinsyariah.com/tentangkami> diakses pada 15 Maret 2023 pukul 09.47 WIB

Setelah lama beroperasi Bank KB Bukopin Syariah Tbk pada tahun 2022 telah memiliki total asset sebesar Rp. 84.703 miliar, 1 kantor pusat dan operasional, 12 kantor cabang, 7 kantor cabang pembantu, 4 kantor kas, 6 mobil kas keliling, 119 layanan syariah bank, dan 33 ATM jaringan Bukopin.⁸²

2. Logo PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk

Gambar 3.7

Logo PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk⁸³



3. Visi dan Misi PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk

a. Visi

Menjadi bank syariah pilihan yang terus tumbuh dan kuat.⁸⁴

b. Misi

- 1) Menyediakan produk dan layanan terbaik sesuai dengan prinsip syariah.
- 2) Meningkatkan nilai tambah kepada *stakeholder*.
- 3) Menghasilkan sumber daya insani yang memiliki *value* yang amanah dan profesional.

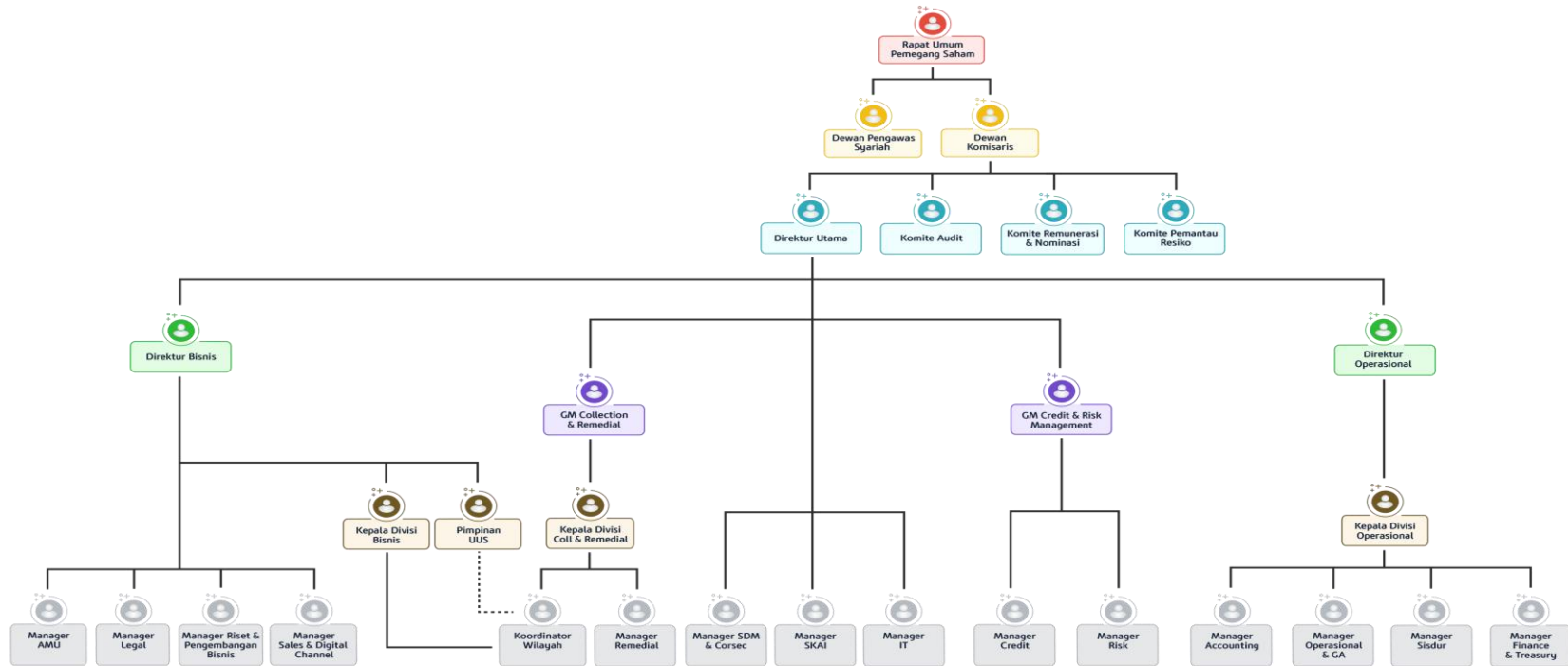
⁸² PT Bank KB Bukopin Syariah, *Annual Report PT Bank KB Bukopin Syariah*, (2021), 107.

⁸³ PT Bank KB Bukopin Syariah, 2.

⁸⁴ PT Bank KB Bukopin Syariah, 49.

4. Struktur Organisasi PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk

Gambar 3.8
Struktur Organisasi PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk⁸⁵



⁸⁵ PT Bank KB Bukopin Syariah, 63-64.

E. PT BCA Syariah Tbk

1. Sejarah PT BCA Syariah Tbk

PT BCA Syariah Tbk adalah hasil dari konversi akuisisi terhadap PT Bank Utama Internasional Bank dimana bank ini beroperasi sebagai bank konvensional pada tahun 2009. Lalu mengalami perubahan menjadi PT BCA Syariah Tbk berdasarkan dengan akta perubahan anggaran dasar pada 16 Desember 2009. Dengan perubahan nama dan perubahan kegiatan usaha dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya Nomor AHU-01929.AH.01.02 pada tanggal 14 Januari 2010.

Perubahan kegiatan usaha yang dilakukan bank dari kegiatan usaha bank konvensional menjadi bank umum syariah yang telah diresmikan dan dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI Nomor 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin resmi tersebut, pada 5 April 2010 PT BCA Syariah telah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.⁸⁶

Setelah beroperasi sekian lama, pada tahun 2022 Bank BCA Syariah Tbk telah memiliki total asset sebesar Rp. 12.671 miliar 1 kantor pusat, 14 kantor cabang, 16 kantor cabang pembantu, 43 unit layanan syariah dan 100 jaringan layanan syariah bank umum yang tersebar di seluruh Pulau Jawa.⁸⁷

2. Logo PT BCA Syariah Tbk

⁸⁶ Profil Perusahaan, di akses pada <https://www.bcasyariah.co.id/index.php/sejarah> pada 15 Maret 2023 pukul 10.13 WIB

⁸⁷ PT BCA Syariah, *Annual Report PT BCA Syariah*, (2021), 47.

Gambar 3.9
Logo PT BCA Syariah Tbk⁸⁸



3. Visi dan Misi PT BCA Syariah Tbk

a. Visi

Menjadi bank syariah andalan dan pilihan masyarakat.⁸⁹

b. Misi

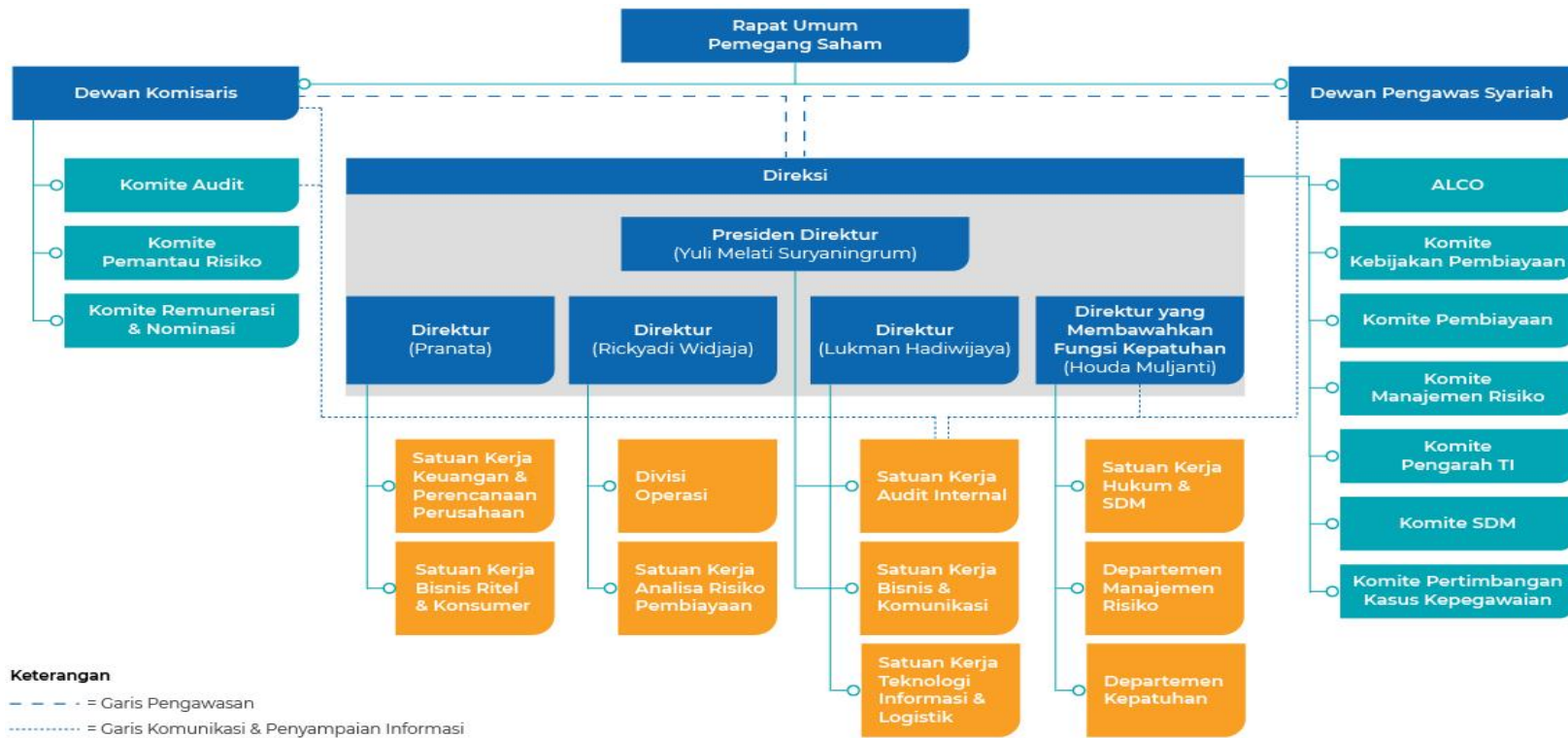
- 1) Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang andal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.
- 2) Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.

⁸⁸ PT BCA Syariah, 48.

⁸⁹ PT BCA Syariah, 53.

4. Struktur Organisasi PT BCA Syariah Tbk

Gambar 3.10
Struktur Organisasi PT BCA Syariah Tbk⁹⁰



⁹⁰ Struktur Organisasi PT BCA Syariah, 72-73.

F. PT Bank Victoria Syariah Tbk

1. Sejarah PT Bank Victoria Syariah Tbk

PT Bank Victoria Syariah Tbk yang sebelumnya bernama PT Bank Swaguna ini pertama kali didirikan pada tanggal 15 April 1966 berdasarkan dengan akta No. 19. Setelah lama beroperasi bank ini melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Victoria Syariah Tbk berdasarkan dengan akta No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan dengan surat keputusan No AHU-02731.AH.01.02 pada 19 Januari 2010.

Perubahan kegiatan usaha Bank Victoria Syariah Tbk dari bank umum konvensional menjadi bank umum syariah yang telah mendapatkan izin oleh Bank Indonesia berdasarkan dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 10 Februari 2010. Bank Victoria Syariah Tbk mulai beroperasi dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010.⁹¹

Setelah lama beroperasi dan mendapatkan kepercayaan dari para nasabah dan diakui oleh masyarakat, pada tahun 2022 Bank Victoria Syariah Tbk telah memiliki total asset sebesar Rp. 24.947 miliar, 1 kantor pusat, 14 kantor cabang, 25 kantor cabang pembantu yang tersebar diberbagai daerah.⁹²

2. Logo PT Bank Victoria Syariah Tbk

⁹¹ Profil Perusahaan, di akses pada <https://www.victoriabank.co.id/page/tentang-kami> pada 15 Maret 2023 10.43 WIB

⁹² PT Bank Victoria Syariah, *Annual Report PT Bank Victoria Syariah*, (2021), 47

Gambar 3.11**Logo PT Bank Victoria Syariah Tbk⁹³**

3. Visi dan Misi PT Bank Victoria Syariah Tbk

a. Visi

Menjadi bank syariah yang amanah, adil dan peduli lingkungan.⁹⁴

b. Misi

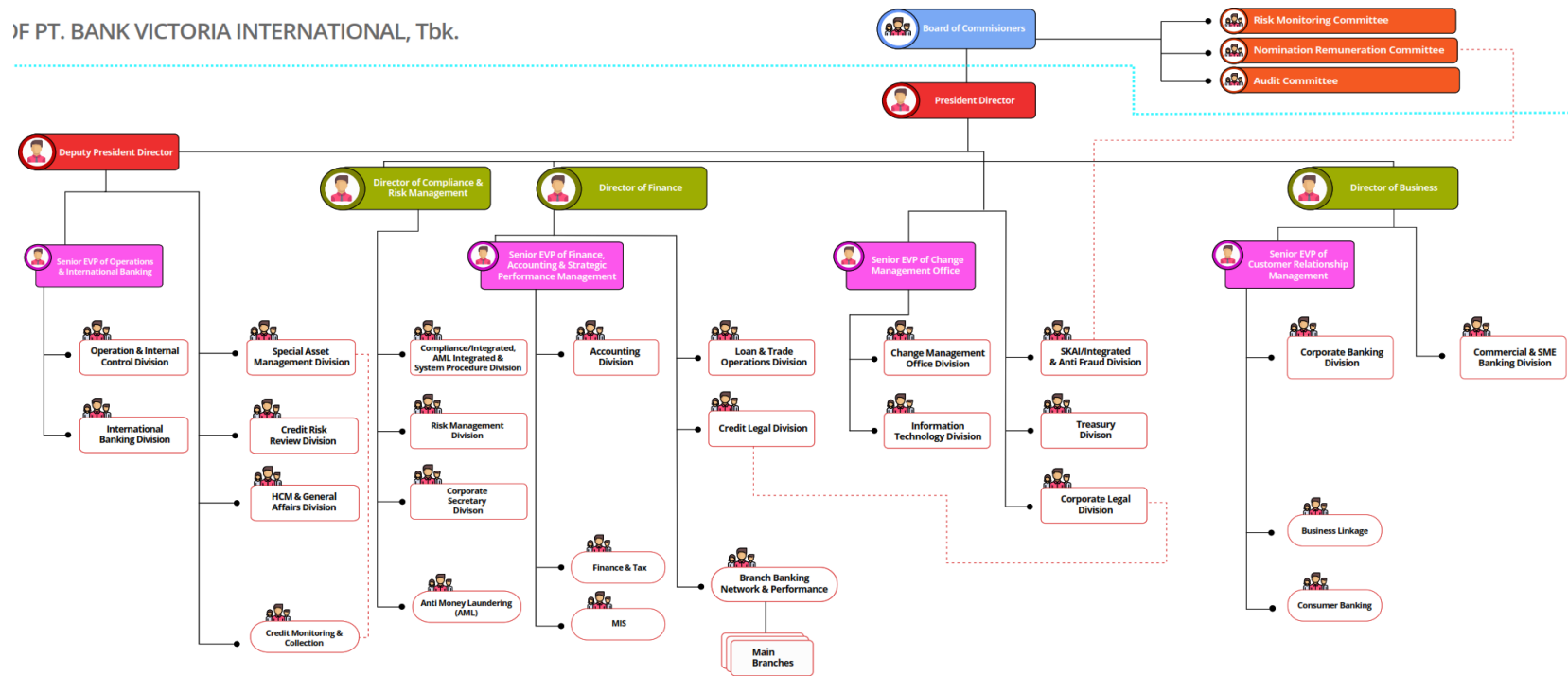
- 1) Memenuhi kebutuhan dan layanan terbaik kepada nasabah dan menjadi partner bisnis yang amanah dan memberikan solusi yang bernilai tambah.
- 2) Mengembangkan sumber daya insani yang profesional dan memiliki nilai-nilai akhlak yang baik yang memahami bahwa tanah dan kekayaan adalah milik Tuhan Yang Maha Kuasa dan sebagai umat manusia bertanggung.
- 3) Menjalankan operasional perbankan syariah yang efisien, amanah dan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian.
- 4) Peduli dan berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan.
- 5) Melakukan pengelolaan risiko dan keuangan secara *prudent* dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan efektif.

⁹³ PT Bank Victoria Syariah, 60.

⁹⁴ PT Bank Victoria Syariah, 16.

4. Struktur Organisasi PT Bank Victoria Syariah Tbk

Gambar 3.12
Struktur Organisasi PT Bank Victoria Syariah Tbk⁹⁵



⁹⁵ PT Bank Victoria Syariah, 78-79.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung atau dengan melalui perantara yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasi pada website perbankan.⁹⁶ Analisis statistik deskriptif akan memberikan gambaran umum atau informasi mengenai objek penelitian. Dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	30	816420	46871000	12038762.67	14849698.077
CAR	30	12.34	149.68	28.3397	24.42637
NPF	30	.01	4.95	2.2007	1.54671
ROA	30	-6.72	3.72	.1170	1.89330
Pembiayaan Mudharabah	30	4099	956454	312452.77	235697.868
Valid N (listwise)	30				

Sumber: data diolah pada SPSS IBM 26, 2023.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diinterpretasikan bahwa pada variabel DPK terdapat nilai *minimum* sebesar 816.420, nilai *maximum* sebesar 46.871.000 dan nilai standar deviasi sebesar 14849698.077. Pada variabel CAR terdapat nilai *minimum* sebesar 12.34%, nilai *maximum* sebesar 149,68% dan nilai standar deviasi sebesar 24.42637. Pada variabel NPF terdapat nilai *minimum* sebesar 0,01%, nilai *maximum* sebesar 4,95% dan nilai standar deviasi sebesar 1.54671. Pada variabel ROA terdapat nilai *minimum* sebesar

⁹⁶ Mochammad Chabachub, dkk, *Determinan Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel Moderasi* (Semarang: UPT Undip Press, 2020), 22.

-6,72%, nilai *maximum* sebesar 3,72% dan nilai standar deviasi sebesar 1.89330.

Pada variabel Pembiayaan *Mudharabah* terdapat nilai *minimum* sebesar 4.099,

nilai *maximum* sebesar 956.454 dan nilai standar deviasi sebesar 235697.868.

Tabel 4.2

TABULASI DATA

Nama Bank	Tahun	DPK (Juta)	CAR	NPF	ROA	P M (Juta)
Muamalat	2018	45.636.000	12,34%	2,58%	0,08%	431.872
	2019	40.357.000	12,42%	4,30%	0,05%	748.496
	2020	41.424.000	15,21%	3,95%	0,03%	613.557
	2021	46.871.000	23,76%	0,08%	0,02%	517.034
	2022	46.143.000	32,70%	0,86%	0,09%	557.043
BCA Syariah	2018	5.506.100	24,3%	0,28%	1,2%	236.055
	2019	6.204.900	38,3%	0,26%	1,2%	485.784
	2020	6.848.500	45,3%	0,01%	1,1%	400.514
	2021	7.677.900	41,4%	0,01%	1,1%	560.183
	2022	9.481.600	36,7%	0,01%	1,3%	503.043
Panin Dubai Syariah	2018	6.905.806	23,15%	3,84%	0,26%	189.721
	2019	8.707.657	14,46%	2,80%	0,25%	335.432
	2020	7.918.781	31,43%	2,45%	0,06%	310.818
	2021	7.796.461	25,81%	0,94%	-6,72%	247.720
	2022	10.638.434	22,71%	1,91%	1,79%	956.454
KB Bukopin Syariah	2018	4.543.665	19,31%	3,65%	0,02%	104.227
	2019	5.087.294	15,25%	4,05%	0,04%	88.087
	2020	2.688.040	22,22%	4,95%	0,04%	73.511
	2021	4.595.068	23,74%	4,66%	-5,48%	307.643
	2022	5.589.070	19,49%	3,81%	-1,27 %	241.125
Jabar Banten Syariah	2018	5.182.150	16,43%	1,96%	0,54%	122.993
	2019	5.788.150	14,95%	1,50%	0,60%	169.935
	2020	6.664.550	24,14%	2,86%	0,41%	156.051
	2021	7.883.355	23,47%	1,80%	0,96%	162.836
	2022	9.119.881	22,11%	1,37%	1,14%	259.743
Victoria Syariah	2018	1.491.441	22,07%	3,46%	0,32%	56.080
	2019	1.529.485	19,44%	2,64%	0,05%	21.029
	2020	1.567.027	24,69%	2,96%	0,16%	65.740
	2021	1.234.923	33,21%	0,71%	3,72%	40.990
	2022	816.420	149,68%	1,36%	0,45%	50.592

B. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji model regresi dan melakukan analisa terhadap data yang digunakan untuk penelitian ini. Pada uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas, sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada variabel residual memiliki distribusi yang normal atau berdistribusi tidak normal. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk*.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam melakukan uji normalitas, adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *Asymp Sig* atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal.
- b. Apabila nilai *Asymp Sig* atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data normal.

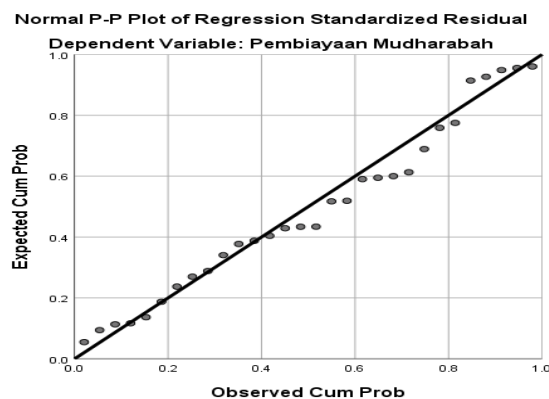
Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality		
	Statistic	Shapiro-Wilk df	Sig.
DPK	.944	30	.115
CAR	.959	30	.089
NPF	.942	30	.419
ROA	.896	30	.976
Pembiayaan Mudharabah	.938	30	.082

Sumber: data diolah pada IBM SPSS 26, 2023.

Berdasarkan dari hasil uji normalitas pada tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa hasil nilai *Asymp Sig* dari variabel DPK yaitu sebesar $0,115 > 0,05$, variabel CAR sebesar $0,089 > 0,05$, variabel NPF sebesar $0,419 > 0,05$, variabel ROA sebesar $0,976 > 0,05$ dan untuk variabel Pembiayaan *mudharabah* sebesar $0,082 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data residual pada penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Peneliti juga melakukan uji grafik untuk mendukung hasil uji statistik *Shapiro Wilk*. Dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1
Normal Probability Plot



Berdasarkan pada gambar grafik 4.1 di atas grafik normal P-P Plot menunjukan penyebaran data berada disekitar wilayah dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dari hasil grafik normal P-P Plot menunjukan bahwa model regresi ini layak dipakai dan melanjutkan penelitian karena telah memenuhi uji asumsi normalitas.

2. Uji Multikoloniertas

Uji multikoloniertas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi pada penelitian ini memiliki kolerasi antar variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi multikoloniertas atau tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji multikoloniertas, adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai VIF $< 10,00$ dan nilai *tolerance* $> 0,05$ maka tidak terjadi multikoloniertas.
- Apabila nilai VIF $> 10,00$ dan nilai *tolerance* $< 0,05$ maka terjadi multikoloniertas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikoloniertas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	159851.409	98880.007		1.617	.119		
DPK	.010	.002	.626	4.081	.000	.940	1.064
CAR	2767.679	1562.163	.287	1.772	.089	.845	1.184
NPF	-20702.494	25214.947	-.136	-.821	.419	.809	1.237
ROA	597.503	19471.482	.005	.031	.976	.905	1.105

Sumber: data diolah pada IBM SPSS 26, 2023.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa hasil nilai VIF pada variabel DPK sebesar $1,064 < 10,00$, variabel CAR sebesar $1,184 < 10,00$, variabel NPF sebesar $1,237 < 10,00$ dan variabel ROA sebesar $1,105 < 10,00$. Untuk hasil nilai *tolerance* pada variabel DPK sebesar $0,940 > 0,05$, variabel

CAR sebesar $0,845 > 0,05$, variabel NPF sebesar $0,809 > 0,05$ dan variabel ROA sebesar $0,905 > 0,05$. Sehingga pada uji multikoloniertas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak terjadi gejala multikoloniertas atau korelasi antar variabel bebas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat penyimpangan autokolerasi atau kolerasi yang terjadi antar residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Durbin-Watson*.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam melakukan uji autokolerasi, adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai d (*Durbin-Watson*) $< d_l$ atau nilai $d > 4-d_l$ maka terdapat autokorelasi.
- b. Apabila nilai d terletak pada nilai d_u dan $4-d_u$ maka tidak terdapat autokorelasi
- c. Apabila nilai d terletak antara d_l dan d_u atau diantara $4-d_l$ dan $4-d_u$ maka tidak terdapat kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.668 ^a	.446	.358	188862.031	1.788

Sumber: data diolah pada IBM SPSS 26, 2023.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa hasil d sebesar 1.788. Nilai ini akan dibandingkan dengan tabel *Durbin-Watson* pada signifikansi 0,05. Maka ditemukan nilai d_l sebesar 1.143, nilai d_u sebesar 1.739, nilai $4-d_l$ sebesar 2.857 dan nilai $4-d_u$ sebesar 2.261. Maka nilai d terletak diantara nilai d_u dan $4-d_u$, nilai d sebesar 1.788 terletak diantara nilai d_u sebesar 1.739 dan nilai $4-d_u$ sebesar 2.261. Sehingga dapat disimpulkan pada model regresi ini tidak terdapat autokorelasi.

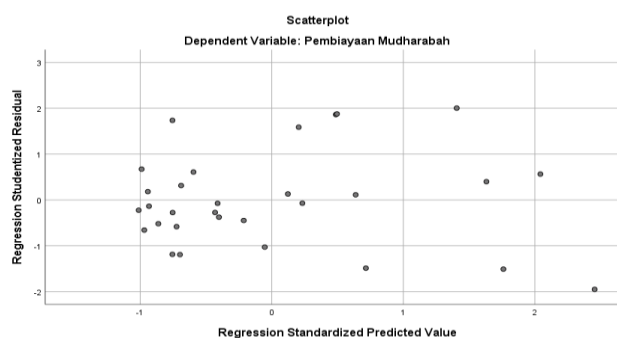
4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ini terdapat perbedaan *variance* dari residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Pada penelitian ini menggunakan metode *scatterplots* pada uji heterokedastisitas.

Adapun ciri-ciri dalam model regresi tidak terjadi masalah atau gejala heterokedastisitas, adalah sebagai berikut:

- Apabila titik-titik menyebar di atas, di bawah dan sekitar angka nol.
- Apabila titik-titik tidak mengumpul hanya pada satu titik.
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik juga menyebar di atas dan di bawah angka 0. Sehingga dapat disimpulkan pada model regresi ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

C. Analisis Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan parsial dan simultan. Perhitungan statistik dalam analisis linier berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan hitungan program komputer IBM SPSS versi 26.00.

Tabel 4.6
Analisis Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	159851.409	98880.007		1.617	.119
DPK	.010	.002	.626	4.081	.000
CAR	2767.679	1562.163	.287	1.772	.089
NPF	-20702.494	25214.947	-.136	-.821	.419
ROA	597.503	19471.482	.005	.031	.976

Sumber: data diolah pada IBM SPSS 26, 2023.

Berdasarkan dengan tabel 4.7 hasil *output* SPSS di atas, maka dapat diperoleh sebuah persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan dan dapat disusun regresi untuk mempengaruhi pengaruh DPK, CAR, NPF, ROA terhadap pembiayaan *mudharabah* sebagai berikut:

$$PM = 159851.409 + 0,010 + 2767.679 + -20702.494 + 597.503 + e$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Dalam koefisiensi regresi di atas, nilai konstanta (a) sebesar 159851.409 dapat diartikan, apabila semua variabel DPK, CAR, NPF, dan ROA *mudharabah* dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka jumlah pembiayaan *mudharabah* sebesar 159851.409. Nilai konstanta sebesar 159851.409 berarti berpengaruh positif. Artinya terjadi kenaikan jumlah pembiayaan *mudharabah* sebesar 159851.409, kondisi ini dapat timbul karena faktor *internal* maupun *eksternal* perusahaan.
2. Koefisien X1 (b1) sebesar 0,010 menunjukkan bahwa variabel DPK memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan *mudharabah* (Y). Hal ini berarti jika nilai lainnya tetap dan variabel DPK ditingkatkan satu poin maka pembiayaan *mudharabah* akan meningkat sebesar 0,010.
3. Koefisien X2 (b2) sebesar 2767.679 menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif terhadap pembiayaan *mudharabah* (Y). Hal ini berarti jika nilai lainnya tetap dan variabel CAR meningkat satu poin maka pembiayaan *mudharabah* akan meningkat sebesar 2767.679.
4. Koefisien X3 (b3) sebesar -20702.494 menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *mudharabah* (Y). Hal ini berarti jika nilai lainnya tetap dan variabel NPF meningkat satu poin maka pembiayaan *mudharabah* akan menurun sebesar -20702.494.
5. Koefisien X4 (b4) sebesar 597.503 menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif terhadap pembiayaan *mudharabah* (Y). Hal ini berarti jika nilai lainnya dan variabel ROA meningkat satu poin maka pembiayaan *mudharabah* akan meningkat sebesar 597.503.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara individual atau parsial. Adapun syarat-syarat untuk melakukan uji parsial sebagai berikut:

- Apabila nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima, berarti secara individual variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Apabila nilai t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- Apabila nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti secara individual variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Apabila nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7
Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	1.617	.119
	DPK	4.081	.000
	CAR	1.772	.089
	NPF	-.821	.419
	ROA	.031	.976

Sumber: data diolah pada IBM SPSS 26, 2023.

Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil *output* SPSS di atas, maka dapat dilakukan analisa pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

- a. Variabel DPK memiliki nilai T_{hitung} sebesar 4.081 dan nilai sig. 0,000 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 2.060. Sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4.081 > 2.060$) dan nilai sig. $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau variabel DPK berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. Adanya pengaruh yang signifikan dan positif pada variabel DPK ini mengindikasikan bahwa tingginya tingkat DPK pada suatu bank maka akan meningkatkan pembiayaan *mudharabah*. Sebaliknya, semakin rendah tingkat DPK suatu bank maka akan semakin rendah pembiayaan *mudharabah*.
- b. Variabel CAR memiliki nilai T_{hitung} sebesar 1.772 dan nilai sig. 0,089 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 2.060. Sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1.772 < 2.060$) dan nilai sig. $> \alpha$ ($0,089 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau variabel CAR tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. Tidak adanya pengaruh yang signifikan pada variabel CAR ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya tingkat CAR pada suatu bank tidak berdampak pada pembiayaan *mudharabah*.
- c. Variabel NPF memiliki nilai T_{hitung} sebesar -0,136 dan nilai sig. 0,419 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 2.060. Sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-0,136 < 2.060$) dan nilai sig. $> \alpha$ ($0,419 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau variabel NPF tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. Tidak adanya pengaruh yang signifikan pada variabel NPF ini mengindikasikan

bahwa tinggi rendahnya tingkat NPF pada suatu bank tidak berdampak pada pembiayaan *mudharabah*.

- d. Variabel ROA memiliki nilai T_{hitung} sebesar 0,031 dan nilai sig. sebesar 0,976 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 2.060. Sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,031 < 2.060$) dan nilai sig. $> \alpha$ ($0,976 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau variabel ROA tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. Tidak adanya pengaruh yang signifikan pada variabel ROA ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya tingkat ROA pada suatu bank tidak berdampak pada pembiayaan *mudharabah*.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F bertujuan untuk menguji apakah seluruh variabel bebas memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan. Uji signifikan simultan digunakan untuk menunjukkan ketepatan penggunaan model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Dasar dalam pengambilan keputusan atau hasil pada uji simultan adalah dengan membandingkan nilai sig. dengan nilai tingkat kepercayaan. Pengujian ini menggunakan pengamatan nilai signifikan simultan pada tingkat α sebesar 0,05. Adapun syarat-syarat untuk melakukan uji simultan dengan menggunakan tabel ANOVA (*analysis of variance*) adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- c. Apabila nilai $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- d. Apabila nilai $sig. > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	ANOVA^a	719329388356.651	4	179832347089.163	5.042	.004 ^b
	Residual	891721670094.716	25	35668866803.789		
	Total	1611051058451.367	29			

Sumber: data diolah pada IBM SPSS 26, 2023.

Berdasarkan pada tabel 4.9 hasil *output* SPSS di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 5.042 dan nilai sig. 0,004 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2.74. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.042 > 2.74$) dan nilai $sig. < \alpha$ ($0,004 < 0,05$). Maka dari hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu DPK, CAR, NPF dan ROA berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu pembiayaan *mudharabah*.

3. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji koefisiensi determinasi dilakukan untuk melihat dan mengetahui hasil persentase atau besaran pengaruh yang diberikan variabel independen yaitu DPK, CAR, NPF dan ROA terhadap variabel dependen yaitu pembiayaan *mudharabah*.

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.668 ^a	.446	.358	188862.031	1.788

Sumber: data diolah pada IBM SPSS 26, 2023.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diperoleh hasil dari uji koefisiensi determinasi yang disesuaikan dengan *Adjusted R Square* sebesar 0,358. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen yang terdiri dari DPK, CAR, NPF dan ROA terhadap pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar 35,8% dan sisanya sebesar 64,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi pada penelitian ini.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan *Mudharabah*

Berdasarkan pengujian parsial (Uji t) memperoleh hasil T_{hitung} sebesar 4.081 dan nilai sig. 0,000 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 2.060. Sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4.081 > 2.060$) dan nilai sig. $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh DPK terhadap pembiayaan *mudharabah* diterima (H_a diterima). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian

dari Pujiyati Putri dengan judul “Pengaruh DPK, NPF terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2022” memiliki hasil bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*.⁹⁷

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dista Fitria dengan judul “Pengaruh NPF, DPK dan BI Rate Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* dengan CAR sebagai Variabel Moderating periode 2016-2020” memiliki hasil bahwa DPK memiliki pengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.⁹⁸

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Pembiayaan *Mudharabah*

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) memperoleh hasil uji T dengan taraf 0,05 dengan nilai T_{hitung} sebesar 1.772 dan nilai sig. 0,089 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 2.060. Sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1.772 < 2.060$) dan nilai sig. $> \alpha$ ($0,089 > 0,05$). Maka hipotesis menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* (H_a ditolak). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Dina Nur dengan judul “Pengaruh FDR, NPF dan CAR terhadap Bagi Hasil *Mudharabah* periode 2014-2018”

⁹⁷ Pujiyati Putri, “Pengaruh DPK, NPF terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2022” Skripsi (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2021)

⁹⁸ Dista Fitria “Pengaruh NPF, DPK dan BI Rate Terhadap Pembiayaan Mudharabah dengan CAR sebagai Variabel Moderating periode 2016-2020” Skripsi (Jawa Tengah: UIN Salatiga, 2022)

memiliki hasil bahwa CAR berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.⁹⁹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Arini Wilsaniyati dengan judul “Pengaruh FDR, NPF, ROA dan CAR terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada BUS tahun 2015-2019” memiliki hasil bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.¹⁰⁰

3. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Pembiayaan *Mudharabah*

Berdasarkan dari hasil pengujian pasrial (uji t) maka diperoleh hasil uji T dengan taraf 0,05 dengan T_{hitung} sebesar -0,136 dan nilai sig. 0,419 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 2.060. Sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ (-0,136 < 2.060) dan nilai sig. $> \alpha$ (0,419 > 0,05). Maka dapat dinyatakan bahwa NPF tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* (H_a ditolak). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Siti Nugraha dengan judul “Pengaruh ROA, NPF, FDR, BOPO dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Pembiayaan *Mudharabah* periode 2010-2013” memiliki hasil bahwa NPF berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.¹⁰¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur Gilang Giannini dengan judul “Faktor yang mempengaruhi Pembiayaan *Mudharabah* pada

⁹⁹ Dina Nur “Pengaruh FDR, NPF dan CAR terhadap Bagi Hasil Mudharabah periode 2014-2018” Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019)

¹⁰⁰ Arini Wilsaniyati “Pengaruh FDR, NPF, ROA dan CAR terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada BUS tahun 2015-2019” *Jurnal Akuntansi Merdeka*, Vol. 1 No. 2 (2020)

¹⁰¹ Siti Nugraha “Pengaruh ROA, NPF, FDR, BOPO dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Mudharabah periode 2010-2013” Thesis (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014)

Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2010-2012” memiliki hasil bahwa NPF tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.¹⁰²

4. Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah*

Berdasarkan dari pengujian parsial (uji t) maka diperoleh hasil uji T dengan taraf 0,05 dengan nilai T_{hitung} sebesar 0,031 dan nilai sig. sebesar 0,976 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 2.060. Sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,031 < 2.060$) dan nilai sig. $> \alpha$ ($0,976 > 0,05$). Maka dapat dinyatakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* (H_a ditolak). Hal ini sejalan dengan penelitian dari Fauzan Mugni Alfazza “Analisis Pengaruh ROA, NPF, FDR dan CAR terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada BUS dan UUS tahun 2015-2019” ROA berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*.¹⁰³

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Rusdi Bahalwan dengan judul “Determinasi Pembiayaan *Mudharbah* Pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2022” memiliki hasil ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.¹⁰⁴

¹⁰² Nur Gilang Giannini “Faktor yang mempengaruhi Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2010-2012” *Accounting Analysis Journal* (2013)

¹⁰³ Fauzan Mugni Alfazza “Analisis Pengaruh ROA, NPF, FDR dan CAR terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada BUS dan UUS Syariah tahun 2015-2019. Skripsi (Bandng: UIN Sunan Gunung Djati, 2021)

¹⁰⁴ Rusdi Bahalwan “Determinasi Pembiayaan *Mudharbah* Pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2022” *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol. 5 No.2 (2022)

5. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* dan *Return On Assets* terhadap Pembiayaan *Mudharabah*.

Berdasarkan dari pengujian simultan (uji F) diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 5.042 dan nilai sig. 0,004 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2.74. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.042 > 2.74$) dan nilai sig. $< \alpha$ ($0,004 < 0,05$). Maka dapat dinyatakan bahwa DPK, CAR, NPF dan ROA memiliki pengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* (H_a diterima). Hal ini sejalan dengan penelitian dari Cempaka Mulya Sapudwi dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* dan *Return On Assets* terhadap Pembiayaan *Mudharabah* periode 2016-2020” memiliki hasil bahwa DPK, CAR, NPF dan ROA secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*.¹⁰⁵

¹⁰⁵ Cempaka Mulya Sapudwi “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing* dan *Return On Assets* terhadap Pembiayaan *Mudharabah* periode 2016-2020” *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, (2022)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil analisa dan uji hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada bank umum syariah di Indonesia. Hasil ini dibuktikan dari hasil pengujian secara statistik dengan nilai T_{hitung} sebesar 4.081, nilai sig. 0,000 dan nilai T_{tabel} sebesar 2.060. Sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4.081 > 2.060$) dan nilai sig. $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$).
2. Variabel *Capital Adequancy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada bank umum syariah di Indonesia. Hasil ini dibuktikan dari hasil pengujian secara statistik dengan nilai T_{hitung} sebesar 1.772 dan nilai sig. 0,089 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 2.060. Sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1.772 < 2.060$) dan nilai sig. $> \alpha$ ($0,089 > 0,05$).
3. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada bank umum syariah di Indonesia. Hasil ini dibuktikan dari hasil pengujian secara statistik dengan nilai T_{hitung} sebesar -0,136 dan nilai sig. 0,419 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 2.060. Sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-0,136 < 2.060$) dan nilai sig. $> \alpha$ ($0,419 > 0,05$).

4. Variabel *Return On Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada bank umum syariah di Indonesia. Hasil ini dibuktikan dari hasil pengujian secara statistik dengan T_{hitung} sebesar 0,031 dan nilai sig. sebesar 0,976 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 2.060. Sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,031 < 2.060$) dan nilai sig. $> \alpha$ ($0,976 > 0,05$).
5. Variabel DPK, CAR, NPF dan ROA secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian secara statistic dengan nilai F_{hitung} sebesar 5.042 dan nilai sig. 0,004 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2.74. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.042 > 2.74$) dan nilai sig. $< \alpha$ ($0,004 < 0,05$).

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil temuan dan kesimpulan yang telah dilakukan pengujian hipotesis pada penelitian yang telah dilakukan, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Peneliti memberikan saran kepada pihak akademis agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai ide kepenulisan yang akan datang dengan menambahkan variabel penelitian ataupun memperluas objek penelitian, sehingga nantinya dapat menghasilkan penelitian yang terbaru dan relevan.

2. Bagi Institut Agama Islam Negeri Curup

Peneliti memberikan saran untuk menambahkan sumber referensi yang terbaru. Agar para mahasiswa lainnya tidak terlalu sulit untuk mendapatkan referensi untuk keperluan pembelajaran serta penelitian.

3. Bagi Bank Umum Syariah

Pembiayaan *mudharabah* sebagai pembiayaan yang relatif kecil dibandingkan dengan pembiayaan yang lainnya. Maka hendaknya bank melakukan promosi dan membuat strategi yang maksimal untuk meningkatkan jumlah penyaluran pembiayaan *mudharabah* ini karena pembiayaan ini merupakan salah satu pembiayaan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Andrianto, dkk. 2019. *Manajemen Bank* (Surabaya: Qiara Media)
- Arbi, Syarif. 2013. *Lembaga Perbankan Keuangan Pembiayaan*, (Yogyakarta: BPFE)
- Chabachub, Mochammad, dkk. 2020. *Determinan Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel Moderasi* (Semarang: UPT Undip Press)
- Dewan Syariah Nasional MUI. 2014. *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah*, (Jakarta: Penerbit Erlangga)
- Djamil, Faturrahman. 2014. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika)
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta)
- Fahrurrozi. 2020. *Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah* (Jawa tengah: Pena Persada)
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama)
- Ikit. 2018. *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Gava Media)
- Ismail. 2016. *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenamedia Group)
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Kurnaliyah, Nur. 2011. *Permodalan Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah dengan Metode System Dynamic*, (Jakarta: Penerbit)
- Lajnah Pentashihan Musnaf Al-Qur'an. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia)
- Lasmi, Mia. 2013. *Dasar-dasar Perbankan* (Bandung: Pustaka Setia)
- Mardani. 2021. *Hukum Kontrak Keuangan Syariah dari Teori ke Aplikasi* (Jakarta: Kencana)
- Mudrajad, Kuncoro. dan Suhardjono. 2013. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta)
- Muhammad. 2015. *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada)
- Munawir, S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty)
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Group)
- Seryawati, Irma. 2018. *Bank Umum Syariah di Indonesia Peningkatan Laba dan Pertumbuhan Melalui Pembangunan Pangsa Pasar* (Yogyakarta: Expert)
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta)
- Syafriana, Maya. 2021. *Implikasi Return On Assets Perbankan Syariah* (Jawa Tengah: Pena Persada)
- Syahrum. Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka)
- Wangsawidjaja. 2013. *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama)

Wardiah, Mia. 2013. *Dasar-dasar Perbankan* (Bandung: Pustaka Setia)

JURNAL

- Andreani. 2011. "Analisis Pengaruh DPK, Tingkat Bagi Hasil dan NPF terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Perbankan Syariah di Indonesia," *Simposium Nasional Akuntansi*. Vol. XIV
- Ash-Shiddiqy Muhammad. 2019. "Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Menggunakan Rasio Return On Asset dan Return On Equity)," Vol. 3 No. 2
- Bahalwan, Rusdi. 2022. "Determinasi Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah" *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol. 5 No.2
- Faisal. 2014. "Metode Anuitas dan Proporsional Murabahah sebagai Bentuk Transparansi dan Publikasi Laporan Bank," *Mimbar Hukum*. Vol. 26, No.3
- Giannini, Nur, Gilang. 2013. "Faktor yang mempengaruhi Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2010-2012" *Accounting Analysis Journal*
- Gusnandar, Sendi. 2014. "Pengaruh Jumlah DPK dan NPF terhadap pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Seminar Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1 No. 6
- Isna, Andryani. 2012. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1 No. 1
- Latief, Muhammad. 2018. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Medan: FEBI UIN-SU Press)
- Maysitah, Emi. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas," *jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, VOL 1 No. 1
- Milyasari. Asmendri. 2020. "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA," Vol. 6, No. 1
- Ningrum, Nofita. 2018. "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pembiayaan *Mudharabah* pada BUS" *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman*, Vol. 3 No.2
- Prasetya, Bambang. 2015. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, Vol.3 No.2
- Sapudwi, Cempaka, Mulya. 2022. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing dan Return On Assets terhadap Pembiayaan *Mudharabah*" *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*
- Shandy, Andrew. 2018. "Sejarah Dan Perkembangan Regulasi Mengenai Perbankan Syariah Dalam Sistem Hukum Nasional di Indonesia," *Jurnal Wawasan Yuridika* 2, no. 2
- Siswanti. 2018. Analisis Penyaluran Dana Baank Syariah, *Jurnal Dinamika*.

Wahab. 2014. "Analisis Pengaruh Fdr, Npf dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Tingkat Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Semarang" *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 5 No. 2

Wilsaniyati, Arini. 2020. "Pengaruh FDR, NPF, ROA dan CAR terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada BUS" *Jurnal Akuntansi Merdeka*, Vol. 1 No. 2

LAPORAN KEUANGAN

PT Bank Jabar Banten Syariah Tbk. 2021. *Annual Report Bank Jabar Banten Syariah Tbk.*

PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk. 2021. *Annual Report PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk.*

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. 2021 *Annual Report Bank Muamalat Indonesia Tbk.*

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. 2021. *Annual Report PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.*

PT Bank Victoria Syariah Tbk. 2021. *Annual Report PT Bank Victoria Syariah Tbk.*

PT BCA Syariah Tbk. 2021. *Annual Report PT BCA Syariah Tbk.*

TESIS

Nugraha, Siti. 2014. "Pengaruh ROA, NPF, FDR, BOPO dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Mudharabah" Thesis (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah)

SKRIPSI

Al-adawiyah, Robiyah. 2016. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Perbankan Syariah Di Indonesia.* Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

Fitria, Dista. 2022. "Pengaruh NPF, DPK dan BI Rate Terhadap Pembiayaan Mudharabah dengan CAR sebagai Variabel Moderating" Skripsi (Jawa Tengah: UIN Salatiga)

Marsah. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.* Skripsi (Pekan Baru: Universitas Islam Riau)

Mugni, Fauzan, Alfazza. 2021. "Analisis Pengaruh ROA, NPF, FDR dan CAR terhadap Pembiayaan Mudharabah pada BUS dan UUS Syariah tahun 2015-2019." Skripsi (Bandng: UIN Sunan Gunung Djati)

Nur, Dina. 2019. "Pengaruh FDR, NPF dan CAR terhadap Bagi Hasil Mudharabah" Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan Lampung)

Periadi. 2019. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Pt. Bank Syariah Mandiri, Tbk.* Skripsi (Jambi: UIN Sulthan Thaha Syaifuddin)

Putri, Pujiyati. 2021. *“Pengaruh DPK dan NPF terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2020”*, Skripsi (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia)

Zhafar, Muhammad. 2020. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Indonesia*. Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan Lampung)

UNDANG-UNDANG

Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan

Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah

PERATURAN

Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 01/DSN-MUI/IV/2000

Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000

Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000

Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 105 tentang *Mudharabah*

Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001

Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP

Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP

Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/Dpbs

WEBSITE

Profil Perusahaan <https://www.kbbukopinsyariah.com/tentangkami> diakses pada 15 Maret 2023 pukul 09.47 WIB

Profil Perusahaan <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat> diakses pada 14 Maret 2023 pukul 14.24 WIB

Profil Perusahaan <https://www.bcasyariah.co.id/index.php/sejarah> diakses pada 15 Maret 2023 pukul 10.13 WIB

Profil Perusahaan <https://www.bjbsyariah.co.id/profil-pendirian> diakses pada 14 Maret 2023 pukul 15.34 WIB

Profil Perusahaan <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/tentangkami> diakses pada 14 Maret 2023 16.23 WIB

Profil Perusahaan <https://www.victoriabank.co.id/page/tentang-kami> diakses pada 15 Maret 2023 10.43 WIB

L

A

M

P

R

A

N

LAMPIRAN

**TABULASI DATA DANA PIHAK KETIGA, CAPITAL ADEQUANCY RATIO,
NON PERFORMING FINANCING, DAN RETURN ON ASSETS DAN
PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PT BANK MUAMALAT
INDONESIA Tbk PERIODE 2018-2022**

Tahun	DPK	CAR	NPF	ROA	P M
2018	45.636.000	12,34%	2,58%	0,08%	431.872
2019	40.357.000	12,42%	4,30%	0,05%	748.496
2020	41.424.000	15,21%	3,95%	0,03%	613.557
2021	46.871.000	23,76%	0,08%	0,02%	517.034
2022	46.143.000	32,70%	0,86%	0,09%	557.043

**TABULASI DATA DANA PIHAK KETIGA, CAPITAL ADEQUANCY RATIO,
NON PERFORMING FINANCING, DAN RETURN ON ASSETS DAN
PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PT BANK BCA SYARIAH Tbk
PERIODE 2018-2022**

Tahun	DPK	CAR	NPF	ROA	P M
2018	5.506.100	24,3%	0,28%	1,2%	236.055
2019	6.204.900	38,3%	0,26%	1,2%	485.784
2020	6.848.500	45,3%	0,01%	1,1%	400.514
2021	7.677.900	41,4%	0,01%	1,1%	560.183
2022	9.481.600	36,7%	0,01%	1,3%	503.043

**TABULASI DATA DANA PIHAK KETIGA, CAPITAL ADEQUANCY RATIO,
NON PERFORMING FINANCING, DAN RETURN ON ASSETS DAN
PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH
Tbk PERIODE 2018-2022**

Tahun	DPK	CAR	NPF	ROA	P M
2018	6.905.806	23,15%	3,84%	0,26%	189.721
2019	8.707.657	14,46%	2,80%	0,25%	335.432
2020	7.918.781	31,43%	2,45%	0,06%	310.818
2021	7.796.461	25,81%	0,94%	-6,72%	247.720
2022	10.638.434	22,71%	1,91%	1,79%	956.454

TABULASI DATA DANA PIHAK KETIGA, CAPITAL ADEQUANCY RATIO, NON PERFORMING FINANCING, DAN RETURN ON ASSETS DAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PT BANK KB BUKOPIN SYARIAH Tbk PERIODE 2018-2022

Tahun	DPK	CAR	NPF	ROA	P M
2018	4.543.665	19,31%	3,65%	0,02%	104.227
2019	5.087.294	15,25%	4,05%	0,04%	88.087
2020	2.688.040	22,22%	4,95%	0,04%	73.511
2021	4.595.068	23,74%	4,66%	-5,48%	307.643
2022	5.589.070	19,49%	3,81%	-1,27 %	241.125

TABULASI DATA DANA PIHAK KETIGA, CAPITAL ADEQUANCY RATIO, NON PERFORMING FINANCING, DAN RETURN ON ASSETS DAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH Tbk PERIODE 2018-2022

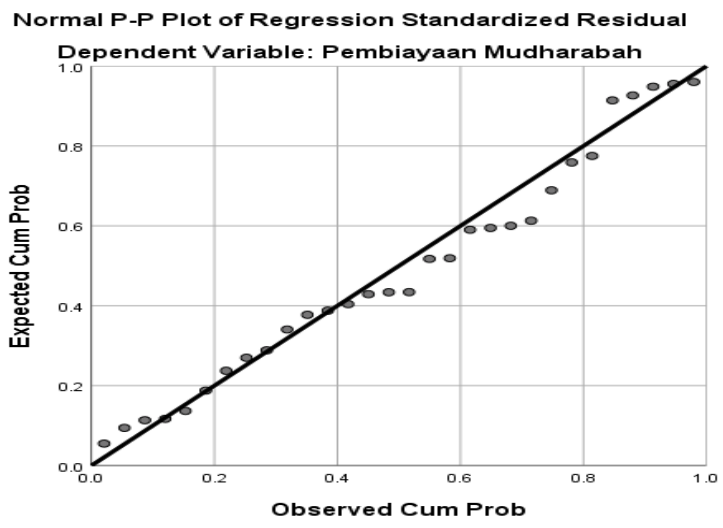
Tahun	DPK	CAR	NPF	ROA	P M
2018	5.182.150	16,43%	1,96%	0,54%	122.993
2019	5.788.150	14,95%	1,50%	0,60%	169.935
2020	6.664.550	24,14%	2,86%	0,41%	156.051
2021	7.883.355	23,47%	1,80%	0,96%	162.836
2022	9.119.881	22,11%	1,37%	1,14%	259.743

TABULASI DATA DANA PIHAK KETIGA, CAPITAL ADEQUANCY RATIO, NON PERFORMING FINANCING, DAN RETURN ON ASSETS DAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA PT BANK VICTORIA SYARIAH Tbk PERIODE 2018-2022

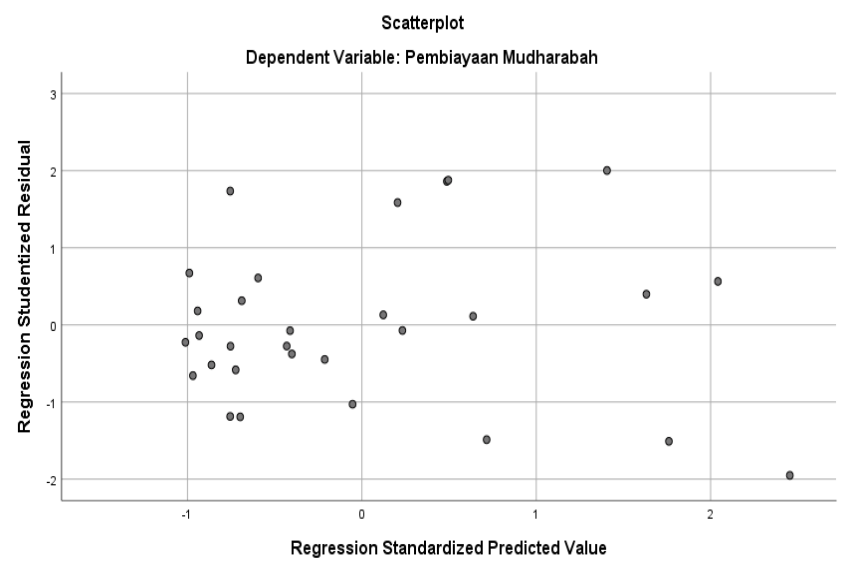
Tahun	DPK	CAR	NPF	ROA	P M
2018	1.491.441	22,07%	3,46%	0,32%	56.080
2019	1.529.485	19,44%	2,64%	0,05%	21.029
2020	1.567.027	24,69%	2,96%	0,16%	65.740
2021	1.234.923	33,21%	0,71%	3,72%	40.990
2022	816.420	149,68%	1,36%	0,45%	50.592

DAFTAR GAMBAR

Normal Probability Plot



Hasil Uji Heterokedastisitas



DAFTAR TABEL

Tabel Perkembangan Aset Bank Umum Syariah di Indonesia

Tahun	Ratio				Pembiayaan (Miliar)		
	DPK (Miliar)	CAR (%)	NPF (%)	ROA (%)	Mudharabah	Musyarakah	Total pembiayaan
2018	257.606	20,39	3,26	1,28	6.211	68.644	200.298
2019	288.978	20,59	3,23	1,73	5.413	84.582	225.146
2020	322.853	21,64	3,13	1,40	4.098	92.279	246.532
2021	365.421	25,71	2,59	1,55	3.629	95.986	256.219
2022	429.029	26,28	2,35	2,00	3.623	121.389	322.892

Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
2	PT. Bank Jabar Banten Syariah Tbk
3	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
4	PT. Bank Syariah Bukopin Tbk
5	PT. BCA Syariah Tbk
6	PT. Bank Victoria Syariah Tbk

Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	30	816420	46871000	12038762.67	14849698.077
CAR	30	12.34	149.68	28.3397	24.42637
NPF	30	.01	4.95	2.2007	1.54671
ROA	30	-6.72	3.72	.1170	1.89330
Pembiayaan Mudharabah	30	4099	956454	312452.77	235697.868
Valid N (listwise)	30				

Nilai *Maximum* (dalam jutaan rupiah)

Variabel	DPK	CAR	NPF	ROA	Pembiayaan Mudharabah
Bank	Muamalat	Victoria	KB Bukopin	Victoria	Panin Dubai
Tahun	2021	2022	2020	2021	2022
Nilai	46.871.000	149,68%	4,95%	3,72%	956.454

Nilai *Minimum* (dalam jutaan rupiah)

Variabel	DPK	CAR	NPF	ROA	Pembiayaan Mudharabah
Bank	Victoria	Muamalat	BCA Syariah	Panin Dubai	Victoria
Tahun	2022	2018	2020-2022	2021	2021
Nilai	816.420	12.34%	0,01%	-6,72%	4.099

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
DPK	.944	30	.115
CAR	.959	30	.089
NPF	.942	30	.419
ROA	.896	30	.976
Pembiayaan Mudharabah	.938	30	.082

Hasil Uji Multikoloniertas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	159851.409	98880.007		1.617	.119		
DPK	.010	.002	.626	4.081	.000	.940	1.064
CAR	2767.679	1562.163	.287	1.772	.089	.845	1.184
NPF	-20702.494	25214.947	-.136	-.821	.419	.809	1.237
ROA	597.503	19471.482	.005	.031	.976	.905	1.105

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.668 ^a	.446	.358	188862.031	1.788

Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	159851.409	98880.007		1.617	.119
DPK	.010	.002	.626	4.081	.000
CAR	2767.679	1562.163	.287	1.772	.089
NPF	-20702.494	25214.947	-.136	-.821	.419
ROA	597.503	19471.482	.005	.031	.976

Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	1.617	.119
	DPK	4.081	.000
	CAR	1.772	.089
	NPF	-.821	.419
	ROA	.031	.976

Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	ANOVA^a	719329388356.651	4	179832347089.163	5.042	.004 ^b
	Residual	891721670094.716	25	35668866803.789		
	Total	1611051058451.367	29			

Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.668 ^a	.446	.358	188862.031	1.788

Distribusi Nilai Tabel Durbin Watson

Level of Significance $\alpha = 0,05$

n	k'=1		k'= 2		k'= 3		k'= 4		k'= 5	
	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.21
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.15
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.10
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.06
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.02
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.99
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.96
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.94
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.92
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.90
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.89
26	1.320	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.88
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.86
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.85
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.84
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.83
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.83
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.82
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.81
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.81
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.80
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.80
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.80
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.79
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.79
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.79
45	1.475	1.566	1.430	1.615	1.383	1.666	1.336	1.720	1.287	1.78
50	1.503	1.585	1.462	1.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.335	1.77
55	1.528	1.601	1.490	1.641	1.452	1.681	1.414	1.724	1.374	1.77
60	1.549	1.616	1.514	1.652	1.480	1.689	1.444	1.727	1.408	1.77
65	1.567	1.629	1.536	1.662	1.503	1.696	1.471	1.731	1.438	1.77
70	1.583	1.641	1.554	1.672	1.525	1.703	1.494	1.735	1.464	1.77
75	1.598	1.652	1.571	1.680	1.543	1.709	1.515	1.739	1.487	1.77
80	1.611	1.662	1.586	1.688	1.560	1.715	1.534	1.743	1.507	1.77
85	1.624	1.671	1.600	1.696	1.575	1.721	1.550	1.747	1.525	1.77
90	1.635	1.679	1.612	1.703	1.589	1.726	1.566	1.751	1.542	1.78
95	1.645	1.687	1.623	1.709	1.602	1.732	1.579	1.755	1.557	1.78
100	1.654	1.694	1.634	1.715	1.613	1.736	1.592	1.758	1.571	1.78

k = Number of independent variables

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustess.

Distribusi Nilai F_{tabel}

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/01/2023

Pada hari ini KAMIS Tanggal 19 Bulan Januari Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Windi Dwi Astika / 1963106
Prodi / Fakultas : PERBANKAN SYARIAH / Syaria'ah & Ekonomi Islam
Judul : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018 - 2022

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : M. ROZAK MAHENDRA


Calon Pembimbing I : Bpk. Noprizal, MA
Calon Pembimbing II : Ib. Citra Puspa Permata, M. Ak


Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Latar Belakang tidak Muncul Angka (DATA), DPK Total DANA.
2. Jumlah bank syariah yang dipakai sama atau tidak dan th 2018-2022.
3. Jumlah total pembiayaan Mudharabah belum muncul di latar belakang penambahan Rumusan Masalah
4. Teknik penulisan perlu diperbaiki lagi, Memasukkan Pembahasan Pembahasan Penelitian ke latar Belakang, Memasukkan Teori dan judul Penelitian.
5. Daftar pustaka cari yang terbaru

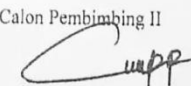
Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan Februari tahun ...2023..., apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Calon Pembimbing I

Noprizal, M. Ag
NIP. 19771109200901007

Moderator

M. ROZAK MAHENDRA

Curup, 19 Januari 2023

Calon Pembimbing II

Citra Puspa Permata, M. Ak
NIP. 199307102020122004

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam. Pengerus untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui ACC oleh kedua calon pembimbing



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor 086/In.34/FS/PP.00.9/01/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
- Pertama** : 1. Noprizal, M. Ag NIP. 197711052009011007
2. Citra Puspa Permata, SE, M. Ak NIP. 199507102020122004
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa.
- NAMA** : Windi Dwi Astuka
NIM : 19631106
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Assets (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022
- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Kenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
Pada tanggal: 31 Januari 2023


Dekan,

Dr. Yusufi, M. Ag
NIP. 197002021998031007

Tersusun :

1. Ka Biro AU AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI




IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Winda Dwi Astika
 NIM : 1965106
 FAKULTAS/ PRODI : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
 Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Noprizal, M.Ag
 PEMBIMBING II : Citra Puspa Permata, SE, M. Ak
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequancy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Assets (ROA) Terhadap Pembiayaan Muaharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
 * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di seliankan;
 * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

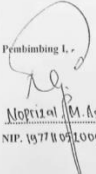


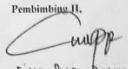
IAIN CURUP


KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Winda Dwi Astika
 NIM : 1965106
 FAKULTAS/ PRODI : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
 Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Noprizal, M. Ag
 PEMBIMBING II : Citra Puspa Permata, SE, M. Ak
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequancy Ratio (CAR), Non Performing financing (NPF) dan Return On Assets (ROA) Terhadap Pembiayaan Muaharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2021











Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.


Pembimbing I : 
 Noprizal, M. Ag
 NIP. 197711091009011007

Pembimbing II : 
 Citra Puspa Permata, SE, M. Ak
 NIP. 199507101010111004















IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	9/1/2023	Acc Bab I		
2	16/2/2023	Acc Bab I		
3	16/3/2023	Total Aset		
4	27/3/2023	Acc Totalitas debt		
5	9/5/2023	Acc untuk menanggapi		
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	30/01/2023	Acc Bab I		
2	22/02/2023	Bab II • Penambahan Sumber Referensi • Penambahan Pengelasan		
3	24/02/2023	Acc Bab II		
4	16/03/2023	Bab III • Menambahkan Struktur Organisasi		
5	27/03/2023	Acc Bab III		
6	11/04/2023	Acc Bab IV dan Bab V		
7				
8				

PROFIL PENULIS



Nama : Windi Dwi Astika
Tempat Tanggal Lahir: Bumi Sari, 03 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Bumi Sari, Kec. Ujan Mas
Agama : Islam
Golongan Darah : B
Warga Negara : Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
- SMK : SMK S3 Idhata Curup
- SMP : SMP N 01 Ujan Mas
- SD : SD N 04 Ujan Mas

Kontak

- Email : windidwiasatika12@gmail.com
- Facebook : windidwiasatika